

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
PT BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2017 - 2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

**NOFITA ANGGRAINI
NIM.17631147**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

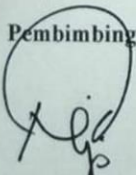
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Nofita Anggraini** mahasiswi IAIN Curup yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Oktober 2021

Pembimbing I



Nopriza M. Ag
NIP: 19771105 200901 1 007

Pembimbing II



Ahmad Danu Syaputra S.E.L., M.S.i
NIP: 19890424 201903 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan: Dr. Ak Gani no. 01 PO 108 Tlp (0732) 210010-21759 Fax 21010 Curup 39119

Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomisilam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1112 /In.34/FS/PP.00.9/12/2021

Nama : Nofita Anggraini
NIM : 17631147
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah
Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri
Tahun 2017-2020.

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Desember 2021
Pukul : 09.30 - 11.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

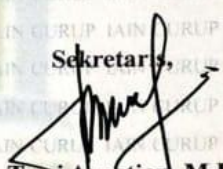
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,


Sri Wihidavanti, M.H
NIDN.2013017362

Sekretaris,


Tomi Agustian, M.H
NIP. 19880804 201903 1 011

Penguji I,

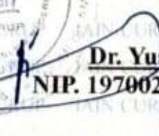

Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA
NIP. 19750409 200901 1 004

Penguji II,


Rahman Arifin, M.E
NIP. 19881221 201903 1 009



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofita Anggraini
Nomor Induk Mahasiswa : 17631147
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai pengaturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, sehingga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Oktober 2021

Penulis,



Nofita Anggraini
NIM. 17631147

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri” ini bisa diselesaikan dengan baik oleh penulis. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW karena berkat beliau kita pada saat ini bisa berada di jalan yang diridhoi Allah SWT dengan jaminan surga bagi setiap pemeluk Islam yang sejati.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Di dalam penyusunan skripsi ini tentu saja banyak di temukan kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun karena pertolongan Allah Subhanahu Wata'ala serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat di atasi, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E,M.Pd.,M.M selaku Wakil Dekan I sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Sekaligus menjadi pembimbing I dan Bapak Ahmad Danu Syahputra

selaku pembimbing II yang selalu sabar dan tidak bosan-bosannya membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
6. Seluruh Dosen Perbankan Syariah dan seluruh karyawan IAIN Curup yang telah membantu selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menuangkan ilmu tersebut ke dalam karya ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen dan seluruh pihak yang telah membantu penulis penyelesaian skripsi ini. Semoga amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Curup, Oktober 2021

Penulis

NOFITA ANGGRAINI
NIM. 17631147

MOTTO

*“setiap orang punya jatah gagal. Habiskanlah jatah gagalmu
selagi masih muda”*

*“jangan pergi mengikuti kemana jalan yang akan berujung,
buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.*

*Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu. Tapi satu-satunya hal
yang dapat menjatuhkanmu adalah dirimu sendiri*

- R.A Kartini -

PERSEMBAHAN

*Terima kasih kepada mama dan papa yang selalu mendoakan,
memberikan semangat, dukungan serta nasehat-nasehat.*

*Adik- adik yang selalu membantu selama proses pengerjaan
skripsi dan memberikan semangat.*

*Ibu dan Bapak dosen yang telah memberikan banyak ilmu dan
membantu selama proses bimbingan.*

*Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah
angkatan 2017*

Almamater kebanggaan, IAIN Curup

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK
SYARIAH MANDIRI TAHUN 2017 – 2020**

Oleh : Nofita Anggraini

ABSTRAK

Perbankan di Indonesia menganut dual sistem banking yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Pada bank konvensional itu menganut sistem bunga (*interest*) sedangkan pada perbankan syariah itu sering disebut dengan bagi hasil. Kinerja suatu bank merupakan suatu hal yang penting dimana Profitabilitas yang merupakan satu acuan untuk mengukur besarnya laba serta untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan usahanya secara efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2020, bagaimana pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2020, bagaimana pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2020 dan bagaimana pengaruh pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas bank syariah mandiri tahun 2017-2020. Serta untuk mengetahui bagaimana pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2017-2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari web resmi Bank Syariah Mandiri yaitu berupa laporan keuangan bulanan dari Januari 2017 hingga Desember 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data dokumen. Untuk teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi eviews 9.

Hasil dari penelitian ini setelah dihitung menggunakan bantuan aplikasi eviews menunjukkan bahwa dari keempat pembiayaan yang telah diteliti yaitu pembiayaan murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Ijarah tersebut setelah melakukan uji parsial didapatkan hasil yang mana hanya pembiayaan murabahah, musyarakah dan ijarah yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh. Sedangkan untuk uji simultan didapatkan hasil bahwa semua pembiayaan yaitu pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Didapatkan hasil sebesar 27,08% pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah berkontribusi terhadap Return On Asset (ROA) selebihnya sebesar 72,92% dipengaruhi oleh faktor – faktor yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Profitabilitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis Penelitian.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Literatur	11
H. Defenisi Operasional.....	18
I. Metodologi Penelitian	20
J. Sistematika Kepenulisan	33
BAB II LANDASAN TEORI	34
A. Pembiayaan	34
B. Murabahah.....	36
C. Mudharabah.....	43
D. Musyarakah	49

E. Ijarah	55
F. Profitabilitas	60
G. Kerangka Berfikir	63
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	64
A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri	64
B. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri	66
C. Visi, Misi Bank Syariah Mandiri	66
D. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri	67
E. Dewan Komisaris	70
F. Ketua Dewan Pengawas Syariah.....	75
G. Direktur Utama.....	77
H. Direktur Wholesale Banking.....	77
I. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Laporan Keuangan Bank Syariah Mnadiri.....	83
B. Uji Asumsi Klasik.....	85
1. Uji Normalitas.....	85
2. Heteroskedastisitas.....	85
3. Multikolinieritas.....	86
4. Autokorelasi	86
C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
1. Model Regresi Linear Berganda	88
2. Analisis Model Regresi Linear Berganda	88
D. Uji Koefisien Determinasi	89
E. Uji T Statistik	90
F. Uji F Simultan	94
G. Pembahasan.....	95

BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	107
BIODATA PENULIS.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri.....	5
Tabel 4.1	Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri.....	83
Tabel 4.2	Uji Normalitas.....	85
Tabel 4.3	Heterokedatisitas	85
Tabel 4.4	Multikolinieritas	86
Tabel 4.5	Autokorelasi	87
Tabel 4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	87
Tabel 4.7	Uji Koefisien Determinasi.....	89
Tabel 4.8	Uji T Statistik	90
Tabel 4.9	Uji F Simultan	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembiayaan Murabahah	41
Gambar 2.2 Pembiayaan Mudharabah	48
Gambar 2.3 Pembiayaan Musyarakah.....	53
Gambar 2.4 Pembiayaan Ijarah	58
Gambar 2.5 Kerangka Berfikir	63
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia menganut dual sistem Banking yang terdiri dari Bank Konvensional dan Bank Syariah. Pada Bank Konvensional itu menganut system bunga (*Interest*) sedangkan pada Perbankan Syariah itu sering disebut dengan yang namanya bagi hasil.¹ Bank Konvensional dan Bank Syariah sama – sama memiliki kegiatan usaha yaitu kegiatan penghimpun dana, penyaluran dana, serta penyediaan jasa. Namun pada penyaluran dana disini pada perbankan syariah itu dibedakan tergantung tujuannya. Pertama pembiayaan berdasarkan pola jual beli dengan akad Murabahah, Salam dan Istina. Kedua pembiayaan bagi hasil dengan akad Musyarakah dan Mudharabah, ketiga pembiayaan sewa dengan akad Ijarah.²

Pada saat sekarang ini Bank Syariah di Indonesia mulai berkembang pesat, dimana sekarang sudah banyak Bank Konvensional yang beroperasi menjadi Bank Syariah. Bank syariah Mandiri adalah Bank Syariah yang berasal dari Bank Konvensional yang mana Berawal dari sejak tahun 1999. Telah kita ketahui bersama bahwa kurang lebih dua tahun sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi Bank -

¹ Hasibun , “*Dasar – Dasar Perbankan* “ (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2009), 5

²Osmad Muthaher, “*Akuntansi Perbankan Syariah* ” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 60-61

Bank Konvensional di masa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia.

Di dalam industry Perbankan Nasional terdapat dominasi industry dari bank – bank konvensional hal tersebut mengakibatkan semakin luasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di tanah air. Dimana dalam industri Perbankan Syariah persaingan tidak hanya dengan sesama Bank Syariah saja tetapi bank juga harus berlomba- lomba memberikan pelayanan kepada nasabah, salah satu nya mengeluarkan produk yang bisa memenuhi keinginan pasar.

Murabahah adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dan nasabah yang memesan untuk membeli barang dagang. Bank memperoleh keuntungan yang disepakati bersama. berdasarkan akad jual beli dimaksud bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah. harga jual Bank adalah harga beli dan *Supplier* ditambah keuntungan yang disepakati. oleh karena itu nasabah mengetahui besarnya keuntungan yang diambil bank untuk cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama.³ Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara kedua belah pihak dimana pihak pertama (*Shahibul Maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya

³ Herry Susanto dan Khaerul Umam “*Manajemen Pemasaran Bank Syariah* “ (Bandung : Pustaka Setia : 2010), 181.

kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.⁴

Musyarakah adalah akad kerja sama antara bank dan nasabah untuk mengikatkan diri dalam perseriakatan modal dengan jumlah yang sama atau berbeda sesuai kesepakatan. percampuran modal tersebut digunakan untuk pengelolaan proyek / usaha yang layak dan sesuai dengan prinsip syariah. keuntungan yang di peroleh dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui dalam akad.⁵ Ijarah adalah akad anatara bank (*Munajir*) dengan nasabah (*Musta'jir*) untuk menyewa suatu barang / objek sewa (*Ma'jur*) milik bank dan bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya tesebut.⁶

Kinerja suatu bank merupakan suatu hal yang penting dimana Bank harus memperlihatkan kredibilitasnya supaya masyarakat banyak melakukan transaksi dengan Bank tersebut, salah satunya adalah dalam meningkatkan profitabilitas. Bank Syariah memiliki peranan yang penting untuk terus menerus meningkatkan probitabilitasnya. Peningkatan laba Bank Syariah tidak tidak saja berpengaruh terhadap hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana.

Probitabilitas yang merupakan satu acuan untuk mengukur besarnya laba menjadi penting untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan usahanya secara efisien. Untuk mengukur profitabilitas ada tujuh rasio yang sering digunakan untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis jenis akuntansi keuangan adalah Margin Laba

⁴ Muhammad Istan Dan Idi Warsah “ *Sistem Pengembalian Pembiayaan Mudharabah Dikoperasi Jasa Syariah Barokah Curup* ” , (Jurnal Ilmiah Islam Futura, Volume. 18 , No.1, Agustus 2018)

⁵ *Op.cit* , 205

⁶ *Op.cit* , 200

Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) , Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset Ratio*), Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*), Rasio Pengembalian Penjualan (*Return On Sales*), Pengembalian Modal Yang Digunakan (*Return On Capital Employed*) , *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS).⁷

Pada penelitian ini, penulis memilih variabel Profitabilitas sebagai variabel dependen, dengan menggunakan *rasio return on asset* (ROA) sedangkan variabel independen penulis memilih Pembiayaan jual beli yaitu pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan bagi hasil yaitu *Mudharabah* dan *Musyarakah*, Pembiayaan sewa pembiayaan *Ijarah*. Penulis meneliti semua bentuk pembiayaan pada Bank Syariah mandiri tersebut karena ingin melihat apakah dari keempat produk pembiayaan tersebut mana yang lebih berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. *Return On Asset* memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan karena *Return On Asset* (ROA) menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari asetnya. Semakin besar ROA suatu Bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

⁷ Retno Ayu Kusuma, “Akuntansi Keuangan”, <https://dosenakuntansi.com/rasio-profitabilitas>. (Diakses Pada 30 maret 2021 pukul 13.31)

TABEL 1.1

Data awal Pembiayaan *Murabahah* , *Mudharabah* , *Musyarakah* dan *Ijarah*.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan / Tahun	Murabahah	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
Januari 2017	52.525.927	3.048.580	12.667.626	1.321.071	0.003
Februari 2017	52.376.340	2.949.926	12.357.444	1.323.057	0.007
Maret 2017	53.510.368	3.055.212	13.243.161	1.323.793	0.011
April 2017	52.867.327	3.091.032	13.161.698	1.304.569	0.014
Mei 2017	53.400.105	3.000.893	13.736.550	1.298.065	0.016
Juni 2017	53.695.744	3.503.390	15.463.783	1.233.436	0.024
Juli 2017	53.585.657	3.650.996	15.526.855	1.234.740	0.024
Agustus 2017	53.302.736	3.684.118	15.699.302	1.239.401	0.028
September 2017	54.048.623	3.593.178	16.119.426	1.231.031	0.031
Oktober 2017	55.190.871	3.375.133	15.559.336	1.218.102	0.034
November 2017	55.447.307	3.523.676	15.551.409	1.203.737	0.038
Desember 2017	54.783.980	3.398.751	17.640.213	1.207.705	0.041
Januari 2018	54.689.163	3.232.431	16.901.124	1.201.446	0.004
Februari 2018	54.883.951	3.086.307	17.168.095	1.212.842	0.008
Maret 2018	55.825.704	3.470.062	17.498.892	1.170.238	0.012
April 2018	56.370.024	3.533.411	17.400.874	1.171.747	0.018
Mei 2018	56.918.641	3.442.636	17.682.406	1.170.158	0.023
Juni 2018	57.032.876	3.347.327	18.452.296	1.177.977	0.028
Juli 2018	57.322.427	3.332.010	18.838.191	1.180.955	0.033
Agustus 2018	56.917.421	3.247.793	20.460.685	1.185.513	0.038

September 2018	57.782.020	3.130.443	20.848.123	1.178.952	0.046
Oktober 2018	58.036.911	3.499.144	20.963.827	1.190.406	0.052
November 2018	58.685.306	3.385.746	20.872.624	1.173.614	0.058
Desember 2018	59.393.119	3.273.030	21.449.077	1.171.123	0.061
Januari 2019	59.292.106	3.152.521	20.899.610	1.220.364	0.006
Februari 2019	59.228.386	3.065.227	20.825.679	1.155.736	0.013
Maret 2019	60.488.980	2.947.895	22.837.740	1.162.615	0.024
April 2019	60.674.614	2.843.722	22.798.601	1.169.005	0.034
Mei 2019	61.521.443	2.727.560	23.364.104	1.155.959	0.044
Juni 2019	61.666.748	2.609.607	23.719.342	1.150.152	0.054
Juli 2019	61.850.654	2.480.173	23.488.402	1.141.502	0.064
Agustus 2019	62.581.519	2.340.563	23.685.986	1.103.761	0.007
September 2019	62.781.605	2.205.217	25.153.549	1.103.970	0.084
Oktober 2019	62.245.037	1.978.033	24.793.853	1.003.199	0.094
November 2019	62.276.950	1.827.075	25.398.908	1.011.714	0.001
Desember 2019	63.027.393	1.728.150	26.772.424	1929.656	0.001
Januari 2020	62.862.416	1.652.516	25.919.503	960.264	0.011
Februari 2020	63.272.165	1.562.420	25.803.160	959.389	0.023
Maret 2020	62.841.653	1.490.657	27.321.727	985.828	0.032
April 2020	63.124.595	1.406.059	27.136.093	955.966	0.041
Mei 2020	63.496.440	1.315.890	27.675.647	946.952	0.051
Juni 2020	63.785.127	1.235.089	28.149.500	865.320	0.063
Juli 2020	40.945.933	1.162.566	28.221.753	267.844	0.072
Agustus 2020	41.925.486	1.090.699	27.751.926	235.483	0.085

September 2020	53.400.105	985.828	27.321.720	223.405	0.001
Oktober 2020	43.871.905	929.927	28.289.974	215.649	0.001
November 2020	45.068.145	882.098	28.614.328	206.683	0.001
Desember 2020	43.728.125	865.090	28.413.225	104.724	0.011

Sumber : Laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2020

Jika dilihat dari Profitabilitas Bank Syariah Mandiri dari tahun 2017 hingga tahun 2019 Profitabilitasnya dilihat dari *Return On Asset* nya terjadi peningkatan atau kenaikan yang mana pada tahun 2017 Profitabilitasnya sebesar Rp.041.536.247, untuk tahun 2018 sebesar Rp.061.542.214, tahun 2019 sebesar Rp.3.873.258,671 dan tahun 2020 sebesar Rp.022.582.689 Dari kenaikan tiap tahunnya tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri karena ingin mengetahui dari keempat pembiayaan yang di teliti tersebut pembiayaan manakah yang lebih berpengaruh terhadap Profitabilitas dari Bank Syariah Mandiri.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembiayaan *Murabahah* Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2017 – 2020 ?
2. Bagaimana Pembiayaan *Mudharabah* Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2017 – 2020 ?
3. Bagaimana Pembiayaan *Musyarakah* Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2017 – 2020 ?

4. Bagaimana Pembiayaan Ijarah Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2017 – 2020 ?
5. Bagaimana pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2017 – 2020 ?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori yang mendasari, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **H₁** : Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2017 – 2020.
2. **H₂** : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2017 – 2020.
3. **H₃** : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2017 – 2020.
4. **H₄** : Pembiayaan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2017 – 2020.
5. **H₅** : Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2017 – 2020.

D. Batasan Masalah

Luasnya pembahasan mengenai Profitabilitas Perbankan maka penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas. Adapun untuk Perbankan dan laporan keuangan penelitian membatasi hanya pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017 Sampai dengan Desember 2020.

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2020.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2020.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Musayarakah terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2020..
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2020.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri 2017 - 2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka ada beberapa kegunaan (manfaat) yang dapat diambil antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan keilmuan khususnya mengenai “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2020.”

2. Secara Praktis

- a) Bagi mahasiswa, diharap dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2020.
- b) Bagi masyarakat, dapat dijadikan referensi dalam menentukan kebijakan pada Perbankan Syariah untuk meningkatkan perekonomian nasional.
- c) Bagi pihak bank khususnya Bank Syariah Mandiri penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi referensi dalam menganalisis apa Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2020.”
- d) Bagi perguruan tinggi, untuk memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Negeri (IAIN) Curup.

- e) Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2020.

G. Kajian Literatur

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan ijarah terhadap Profitabilitas bank muamalat Indonesia. Hasil uji T terhadap variabel mudharabah memperoleh nilai signifikansi = $0,195 > 0,05$. $P\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,1951 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau menggunakan cara yang kedua yaitu membandingkan antara T hitung dan T tabel, apabila thitung lebih besar daripada T tabel maka variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini nilai t tabel 2,04841, variabel mudharabah nilai T hitung sebesar $1,329 < 2,04841$ artinya mudharabah secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2010 - 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Hasil uji t terhadap variabel musyarakah memperoleh nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. $P\text{-value} < \alpha$ yaitu $0,0001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, atau menggunakan cara yang kedua yaitu membandingkan antara T hitung dan T tabel, apabila T hitung lebih besar daripada T tabel maka variabel independen

berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini nilai T hitung sebesar $8,952 > 2,04841$, artinya musyarakah secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2010 - 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017.

Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) Hasil uji t terhadap variabel ijarah memperoleh nilai signifikansi = $0,441 > 0,05$. P-value $> \alpha$ yaitu $0,4411 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, atau menggunakan cara yang kedua yaitu membandingkan antara T hitung dan T tabel. Apabila T hitung lebih besar daripada T tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini nilai T hitung sebesar $0,7811 < 2,04841$, artinya ijarah secara statistic tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) Dari uji F pada Tabel 9 diatas didapat F hitung sebesar 27,468 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, atau F hitung 27,468 lebih besar daripada nilai F tabel 2,95 maka dapat disimpulkan variabel Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah secara bersama - sama berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga pemilihan variabel Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah

sebagai predictor profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2017 sudah tepat.⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fachrurrazi dan Monica Olivia tentang pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. Pada tabel 4.1 diketahui bahwa nilai sig. murabahah (X1) adalah $0,013 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel X1 terhadap Y. Sedangkan untuk t-hitung murabahah (X1) adalah $-3,810 > 2,571$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel murabahah (X1) memiliki pengaruh parsial negatif terhadap roa (Y). Artinya jika variabel independen lain tetap dan variabel murabahah (X1) mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,013%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima, karena variabel murabahah (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Y) walaupun nilainya negatif.

Pada Tabel 1.1 telah membuktikan bahwa pembiayaan murabahah lebih diminati daripada pembiayaan mudharabah dan musyarakah. karena tingkat penyaluran pembiayaan ini lebih besar dibanding yang lain. Dimana dalam pembiayaan murabahah, bagi bank merupakan investasi jangka pendek yang cukup mudah, dengan pendapatan mark-up yang bisa ditentukan sehingga mengurangi resiko, sedangkan disisi nasabah pembiayaan ini tidak memungkinkan bank ikut campur dalam manajemen bisnis. Namun pemberian

⁸ A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.4 No.03 (2018), 8- 9

pembiayaan murabahah ini tidak selalu lancar sesuai dengan kesepakatan perjanjian pembiayaan yang telah dibuat, karena adanya beberapa faktor yang timbul sehingga mempengaruhi nasabah untuk menunaikan kewajibannya dalam pengembalian pinjaman.

Sementara itu, pada tabel 4.1 dapat kita lihat juga variabel mudharabah (X2) memiliki nilai sig. sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa mudharabah (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Untuk nilai T hitung mudharabah (X2) adalah $4,409 > 2,571$ sehingga disimpulkan bahwa variabel mudharabah (X2) memiliki pengaruh parsial positif terhadap ROA (Y). Hal ini berarti, jika variabel independen lain tetap dan variabel mudharabah (X2) mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,007%. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima. Selain itu, pada tabel 4.1 juga dapat diketahui nilai sig. variabel musyarakah (X3) sebesar $0,105 > 0,05$ sehingga variabel musyarakah (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan nilai T hitung musyarakah (X3) adalah $1,976 < 2,571$ artinya variabel musyarakah (X3) tidak memiliki pengaruh parsial terhadap ROA (Y). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Riyan Pradesyah dan Nur Aulia tentang Pengaruh Pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data

⁹ Fachrurrazi dan Monica Olivia, “*pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah*”, Jurnal Akuntansi Indonesia, VOL. 9 No. 2 (juli 2020), 177-179

yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode Januari 2016 – Agustus 2020, Variabel Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji T) dimana $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan $sig. 0,572 > 0,05$.

Variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji T) dimana $T_{hitung} 5,179 > T_{tabel} 1,67412$ dengan $sig. 0,000 < 0,05$. Variabel Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini dapat dibuktikan dengan uji F dimana nilai $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$. dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan estimasi $R^2 = 0,626$ yang berarti Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah sebesar 62,6% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁰

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Devi Sri Hartati, Dailibas dan Isro'iyatul Mubarakah tentang pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil uji t terhadap variable mudharabah memperoleh nilai signifikan $0,156 > 0,05$ maka H_1 ditolak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable

¹⁰ Riyan Pradesyah dan Nur Aulia, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri”, Vol.3 No.1 (Desember 2020), 10-11

mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah dan Bank Mandiri Syariah tahun 2015-2019.

Pengaruh Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) Berdasarkan hasil uji T terhadap variable ijarah memperoleh nilai signifikan $0,0101 < 0,05$ maka H3 diterima, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah dan Bank Mandiri Syariah tahun 2015-2019. Hasil dari penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama Putra (2018) yang menyatakan bahwa sewa ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) Berdasarkan pada tabel uji F diperoleh angka sig $0,0091 < 0,05$ membuktikan bahwa secara bersamaan mudharabah, musyarakah dan ijarah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).¹¹

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Novia Rahmarini tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016–2019. Variabel bebas pembiayaan murabahah, musyarakah, mudharabah, dan ijarah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan 2019 triwulan II. Dengan

¹¹ Devi Sri Hartati, Dailibas dan Isro'iyatul Mubarakah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7 (2021), 5

demikian, hipotesis pertama penelitian ini diterima.,Variabel pembiayaan murabahah secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai tahun 2019 triwulan II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Variabel pembiayaan musyarakah secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai tahun 2019 triwulan II. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima., Variabel pembiayaan mudharabah secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai tahun 2019 triwulan II. Oleh karenanya disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak.

Variabel pembiayaan ijarah secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia1periode tahun 2016 sampai tahun 2019 triwulan II. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima.¹²

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terdahulu yang relevan di atas terletak pada perbedaan tujuan di mana penulis melakukan, selain itu rentang waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu

¹² Novia Rahmarini "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" Periode 2016–2019 (2020, Surabaya), 15

menggunakan data bulanan dari periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2019.

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variable Independent (X) yakni Pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *ijarah* serta 1 (satu) variable dependen (Y) adalah profitabilitas yang mana dalam hal ini penulis menggunakan system Return On Asset (ROA) untuk menghitung profitabilitas tersebut. Masing - masing deskripsi mengenai variable akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli yang terjadi antara pihak Bank Islam selaku penyedia barang yang menjual dengan nasabah yang memesan dalam rangka pembelian barang itu. keuntungan yang diperoleh oleh pihak bank dalam transaksi ini merupakan keuntungan jual beli yang telah disepakati secara bersama.¹³

2. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak sebagai pengelola. sementara keuntungan dari usaha ini dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan.¹⁴

¹³ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, “*Lembaga Keuangan Islam* ” (Jakarta : PT Fajar interpretama mandiri : 2010), 44

¹⁴ Hardivizon, “*Tafsir Ayat – Ayat Ekonomi* ” ,(curup : LP2 STAIN CURUP : 2018)

3. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan dimana bank dan nasabah sama – sama memiliki kontribusi dana dalam usaha. pembagian hasil usaha tergantung kepada nisbah bagi hasil yang disepakati oleh nasabah dan bank. semakin tinggi kinerja usaha nasabah semakin tinggi pula bagi hasil untuk masing – masing pihak .¹⁵

4. Pembiayaan Ijarah

Menurut fatwa DSN Nomor 09/DSN/MUI/IV/2000, Pembiayaan Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.¹⁶

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mencari keuntungan.¹⁷

6. *Return on asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan tingkat pengembalian atas asset atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Menurut surat edaran BI

¹⁵ Op.cit , 65

¹⁶ Ibid, 79

¹⁷ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”,1(Jakarta, PT Raja Grafindo Persada : 2016) , 196

Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, *Return On Asset* (ROA) diukur melalui perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total assets.¹⁸

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Semua data dalam bentuk bulanan pada periode Januari 2017 s/d Desember 2020 yang dikeluarkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri, Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Population*" yang artinya jumlah penduduk. Sedangkan Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang hal tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan masih banyak lagi, yang mana objek tersebut dapat menjadi sumber dari data penelitian.¹⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu dan karakteristik tertentu, jelas, lengkap dan dianggap dapat mewakili

¹⁸ Surat Edaran BI No.3/30/DPNP : *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan* , lampiran 14

¹⁹ Burhan Bungin,1"*Metodologi Penelitian Sosial*" (Surabaya, Airlangga University press,2001), 101

populasi.²⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Indonesia, Tbk 2017-2020 yang di download langsung dari website resmi Bank Syariah Mandiri yakni www.mandirisyariah.co.id.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan beberapa variable. berikut adalah variable yang digunakan oleh peneliti.

1) Variabel Dependen

Variabel Dependen yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Dengan Menggunakan Rasio Return On Asset (ROA) merupakan tingkat pengembalian atas asset atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Data ROA di dapatkan di laporan laba bersih Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017 s/d Desember 2020.

2) Variabel Independen

Variabel Independen Adalah tipe Variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. X_1 : Pembiayaan Murabahah, X_2 : Pembiayaan Mudharabah, X_3 : Pembiayaan Musyarakah dan X_4 : Pembiayaan Ijarah.

²⁰ Iqbal Hasan, “*Pokok – Pokok Penelitian Dan Aplikasinya*” (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 58.

4. Jenis Dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

2) Sumber Data

Sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi – referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Indonesia, Tbk 2017-2020 yang di download langsung dari website resmi Bank Syariah Mandiri yakni www.mandirisyariah.co.id.

5. Teknik Pengumpulan Data

1) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data studi kepustakaan atau *library research* merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil

penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.²¹

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mengolah data.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data secara statistik, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi berganda.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji t hanya bisa dikatakan valid apabila residualnya memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi residual memiliki distribusi normal atau tidak adalah

²¹ R. Poppy Yaniawati, *“Penelitian Studi Keputakaan (Library Research)”*1(Bandung: Fak. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNPAS, 2020), 12

²² Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 240

dengan uji yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (J-B). Metode J-B ini berdasarkan pada sampel besar dengan asumsi bersifat asymptotic.²³ Uji statistik dengan metode J-B menggunakan perhitungan skewness dan kurtosis dengan formula sebagai berikut:

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Dimana S = Koefisien skewness dan K = koefisien kurtosis. Apabila variabel didistribusikan dengan normal maka nilai koefisien S nya adalah 0 dan K nya adalah 3. Oleh karena itu, apabila residual berdistribusi secara normal maka nilai statistik JB diharapkan akan sama dengan nol (0).

Nilai statistik JB sendiri berdasarkan distribusi Chi squares dengan derajat kebebasan (df) sama dengan dua (2). Hipotesis pada uji Jarque Bera adalah sebagai berikut:

H₀ : residual mempunyai distribusi normal

H_a: residual tidak mempunyai distribusi normal

Apabila nilai probabilitas p dari statistik lebih besar daripada $\alpha = 5\%$ atau dengan kata lain nilai statistiknya tidak signifikan maka kita menolak H_a atau gagal menolak H₀ yang artinya residual memiliki distribusi normal karena nilai statistik JB mendekati nol (0).

²³ *Ibid* , 48

Sebaliknya apabila nilai probabilitas p dari statistik JB lebih kecil daripada $\alpha = 5\%$ atau dengan kata lain nilai statistiknya signifikan maka kita menolak H_0 atau menerima H_a yang artinya residual tidak memiliki distribusi normal karena nilai statistik JB tidak sama dengan nol (0).

2) Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier yang terjadi antara variabel Independen didalam suatu regresi. Adanya Multikolinieritas masih menghasilkan estimator BLUE, tetapi bisa menyebabkan varian yang besar pada suatu model sehingga akan sulit untuk mendapatkan estimasi yang tepat. Hal ini juga menyebabkan interval estimasi yang besar dan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu melalui uji t. Walaupun tidak berpengaruh, namun nilai koefisien determinasi R^2 masih bisa tinggi.

Gejala multikolinieritas salah satunya dapat kita lihat dari koefisien determinasi (R^2) yang tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara uji t. Terjadi hal yang kontradiktif, dimana secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi secara individu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Selain melalui R^2 , gejala adanya Multikolinieritas juga dapat dilihat melalui perbandingan F statistik dengan F kritis, yang mana ketika nilai F statistic lebih besar daripada F kritis dengan signifikansi α tertentu maka terdapat multikolinieritas yang artinya ada hubungan liner antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya, dan sebaliknya apabila f statistik lebih kecil daripada F kritis maka disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.²⁴

3) Heteroskedastisitas

Varian pada variabel gangguan haruslah konstan (Homoskedastisitas) dan apabila tidak konstan disebut dengan Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah variabel gangguan yang memiliki varian yang tidak konsta.

Adanya heteroskedastisitas dapat dinyatakan sebagai berikut :

$E(e_i) = 0$ Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Breusch-Pagan yang tidak memerlukan asumsi adanya normalitas pada variabel gangguan. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Tidak ada Heteroskedastisitas

H_a : Ada Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan metode Breusch-Pagan didasarkan pada distribusi chi-squares. Apabila nilai chi-square hitung $>$ nilai χ^2 kritis dengan derajat kepercayaan (α) 1%, 5%, 10%

²⁴ *Ibid*, 101

maka ada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika chi square hitung < nilai χ^2 kritis maka tidak ada heteroskedastisitas.²⁵

4) Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana adanya korelasi antara variabel gangguan suatu observasi dengan observasi lainnya. Autokorelasi bisa positif ataupun negatif. Tetapi pada data time series biasanya menunjukkan adanya autokorelasi yang positif daripada negatif. Hal ini dikarenakan pada data time series sering menunjukkan ada tren yang sama yaitu ada kesamaan pergerakan antara naik dan turun.

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat menggunakan uji Autokorelasi dengan Metode LM yang dikembangkan oleh Breusch-Godfrey. Hipotesis pada uji LM adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 \dots \dots = \rho_p = 0$ (tidak ada autokorelasi)

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \dots \dots \neq \rho_p \neq 0$ (ada autokorelasi)

Uji autokorelasi didasarkan pada probabilitas chi-squares (χ^2). Apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai α maka kita gagal menolak H_0 yang artinya tidak ada autokorelasi. Dan sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai α maka kita menolak H_0 yang artinya ada autokorelas.

²⁵ *Ibid*, 137

b. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (prediction). Dengan demikian analisis regresi linier berganda adalah metode persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Dapat ditentukan persamaan linier berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \ln X_1 + \ln X_2 + \ln X_3 + \ln X_4 + e$$

Kerangan:

$$Y = \text{ROA}$$

$$\ln X_1 = \ln \text{Murabahah}$$

$$\ln X_2 = \ln \text{Mudharabah}$$

$$\ln X_3 = \ln \text{Musyarakah}$$

$$\ln X_4 = \ln \text{Ijarah}$$

$$e = \text{Error}$$

Dalam melakukan analisis linier berganda peneliti menggunakan komputer dengan program Eviews 9.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menguji jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan uji t dan uji f sebagai berikut :

1) Uji Koefisien

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu(1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

2) Uji T (Uji Parsial)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh individu variabel independen terhadap variabel dependen. Perbedaan antara uji T pada regresi sederhana dan regresi berganda adalah terletak pada besarnya derajat degree of freedom (df) yang mana untuk regresi sederhana dfnya sebesar $n-2$ sedangkan regresi berganda tergantung pada jumlah variabel independen yang ditambah dengan konstanta yaitu $n-k$.²⁶ langkah-langkah uji T adalah sebagai berikut :

²⁶ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 42

Membuat Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) sebagai berikut :

- a. Uji Hipotesis positif satu sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

- b. Uji Hipotesis negatif satu sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

- c. Atau uji dua sisi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

- d. Ulangi langkah pertama untuk β_2 dan seterusnya

- e. Menghitung nilai t hitung masing-masing variabel independen dan mencari nilai t kritis yang dilihat melalui table distribusi t.

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t : \frac{\beta_1 - \beta_{1*}}{Se(\beta_1)}$$

Dimana * adalah nilai pada hipotesis 0

- f. Keputusan menolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut :

Apabila t Hitung lebih besar dari t kritis, maka kita menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan sebaliknya, apabila t Hitung kurang dari t Kritis maka kita gagal menolak

H_0 yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain dengan melihat t hitung dan t kritis, keputusan menolak atau gagal menolak H_0 juga bisa dilihat dari nilai probabilitas t hitung dan dibandingkan dengan nilai α . Apabila Probabilitas t hitung $<$ nilai α maka menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan apabila Probabilitas t hitung $>$ nilai α maka menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan apabila Probabilitas t hitung $>$ nilai α maka gagal menolak H_0 yang artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel Independen terhadap variabel Dependen.

3) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut uji signifikansi model. Langkah-langkah dalam melakukan Uji F adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Membuat Hipotesis yaitu Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a);

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots \beta_k = 0$ (tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen)

²⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 158

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \dots \beta_k \neq 0$ (ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen)

- 2) Mencari Nilai F hitung dan F Kritis. Nilai F kritis dapat dilihat pada table distribusi F, nilai F kritis disesuaikan dengan besaran α dan Df yang mana besarnya ditentukan dari numerator (k-1) dan df dari denominator (n-k).
- 3) Keputusan menolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut :

Apabila F Hitung lebih besar dari F kritis, maka kita menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan sebaliknya, apabila F Hitung kurang dari F Kritis maka kita gagal menolak H_0 yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain dengan melihat F hitung dan F kritis, keputusan menolak atau gagal menolak H_0 juga bisa dilihat dari nilai probabilitas F hitung dan dibandingkan dengan nilai α . Apabila Probabilitas F hitung < nilai α maka menolak H_0 yang artinya ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan apabila Probabilitas F hitung > nilai α maka gagal menolak H_0 yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan variabel Independen terhadap variabel Dependen.

J. Sistematika Kepenulisan

Untuk memudahkan tulisan yang benar dan teratur yang berbagai kedalam bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain, maka sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

- BAB I :** Pendahuluan yang berisikan latar belakang Masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, definisi operasional, Metode Penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II :** Merupakan landasan teori yang terdiri dari teori tentang Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Profitabilitas .
- BAB III :** Merupakan gambaran Umum dari PT. Bank Syariah Mandiri yaitu terdiri dari sejarah PT Bank Syariah Mandiri, Profil PT. Bank Syariah Mandiri, produk - produk PT Bank Syariah Mandiri, visi dan misi PT Bank Syariah Mandiri, dewan pengawas syariah, dewan komisaris, Direksi dan sevp, komite di bawah komisaris, Sekretaris Perusahaan, Struktur organisasi PT Bank Syariah Mandiri.
- BAB IV :** Merupakan hasil penelitian dan pembahasan, menggunakan teknik kuantitatif dan menguraikan hasil tentang dari penelitian tentang pengaruh pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan alat bantu Eview dengan berbagai teknik analisis data.
- BAB V :** Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran Yang ditunjukkan bagi pihak yang terkait.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Secara bahasa pembiayaan berasal dari bahasa latin yaitu “*Cedere*” yang artinya kepercayaan. Secara istilah Pembiayaan merupakan suatu aktivitas dari Bank Syariah untuk menyalurkan dana kepada pihak nasabah yang membutuhkan, hal tersebut sesuai dengan prinsip Syariah. Dalam Perbankan Syariah Pembiayaan yang diberikan itu berbeda dengan kredit yang diberikan oleh Bank Konvensional. Didalam Perbankan syariah *Return* atas Pembiayaan yang dilakukan itu disesuaikan dengan akad – akad yang digunakan oleh perbankan syariah.²⁸ Sedangkan di Bank Konvensional kredit yang dilakukan *Return* nya itu dalam bentuk bunga .

2. Unsur – Unsur Pembiayaan

a. Bank Syariah

Badan usaha yang memberikan atau menawarkan pembiayaan kepada nasabah atau pihak lain yang membutuhkan.

b. Mitra Usaha

Pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah atau bisa juga disebut dengan pihak yang mendapatkan penyaluran dana oleh bank syariah.

²⁸ Ismail, “*Perbankan Syariah*” (Jakarta : Kencana, 2011) , 106

c. Kepercayaan / *Trust*

Dalam hal ini pihak yang melakukan Pembiayaan dari Bank Syariah maka pihak Bank memberikan kepercayaan kepada Mitra yang melakukan Pembiayaan dengan begitu mitra tersebut atau pihak yang melakukan pembiayaan dengan Bank Syariah akan memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana dari Bank Syariah sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bersama .

d. Akad

Akad disini merupakan suatu kesepakatan yang dilakukan oleh pihak bank dengan pihak mitra atau nasabah.

e. Resiko

Resiko ini adalah kemungkinan kerugian yang akan dialami karena dana yang disalurkan tersebut tidak dapat kembali.

f. Jangka waktu

Jangka waktu yaitu periode pembayaran yang di perlukan aoleh nasabah untuk membayar kembali dana pembiayaan yang telah diberikna oleh pihak bank. Jangka waktu itu sendiri bervariasi ada jangka pendeng , jangka menengah dan jangka panjang. Untuk jangka pendek jangka waktu pembayaraannya hingga 1 tahun, untuk jangka menengah waktu pembyarannya 1 – 3 tahun dan untuk yang jangka panjang itu kisaran lebih dari tiga tahun .

g. Balas jasa

Balas jasa disini artinya nasabah membayar sejumlah tertentu dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

3. Fungsi pembiayaan

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa
- b. Pembiayaan alat yang digunakan untuk memanfaatkan idle fund
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

4. Tujuan Pembiayaan

- a. Mendapatkan keuntungan atau laba yaitu Keuntungan yang didapatkan tersebut berasal dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah bank.
- b. *Safety*, yaitu keamanan dari fasilitas yang diberikan harus benar – benar terjamin. dengan demikian tujuan dari profitabilitas dapat tercapai.²⁹

B. Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Secara bahasa Murabahah berasal dari bahasa Arab yaitu “*Ribh*” yang artinya keuntungan. Secara istilah Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu yang mana penjual menyatakan biaya pembelian barang tersebut mulai dari harga barang serta biaya – biaya lainnya yang dikeluarkan. Kemudian

²⁹ Nur Asiyah, “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*”, (Yogyakarta: Kalimedia, Cet. ke-1, 2015), 6

menjual barang tersebut kepada pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang sepakati..³⁰

Dalam pengaplikasian di Bank Syariah, Bank merupakan penjual atas objek barang, sedangkan nasabah merupakan pembeli. pembeli menjelaskan kepada pihak Bank mengenai barang yang ia butuhkan kemudian bank membeli barang tersebut dari *Suppliyer*, selanjutnya Bank menjual barang tersebut kepada pembeli dengan harga yang lebih tinggi dengan harga beli yang dilakukan pihak bank kepada *Suppliyer*. untuk transaksi pembayarannya tersebut bisa dilakukan sekaligus saat jatuh tempo atau juga bisa melakukan pembayaran secara berkala dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua pihak .³¹

2. Landasan syariah mengenai Pembiayaan Murabahah

a. Ayat Tentang Pembiayaan Murabahah

QS.Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu

³⁰ Ascarya, “*Akad dan Produk Bank Syariah*” , (Jakarta : Rajawali Pres, 2013), 81-82

³¹ *Opcit*, 138-139

sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ : Allah telah menghalalkan jual beli

وَحَرَّمَ الرِّبَا : Dan mengharamkan riba

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwasanya Sayyid Quthub menafsirkan bahwa surat tersebut menjelaskan tentang pengharaman Riba dan penghalalan jual beli. Hal tersebut harus diluruskan yang mana banyak orang beranggapan bahwasanya Jual Beli dan praktek Riba itu sama yang mana sama sama menghasilkan keuntungan. Sesungguhnya praktek jual-beli ini bisa mengalami untung atau pun rugi tergantung kepada dari seorang penjual tersebut. Sedangkan untuk praktek Riba hanya mengutamakan bagaimana cara menghasilkan keuntungan sekali pun dengan cara yang Bathil.³²

b. Hadist Tentang Pembiayaan Murabahah

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ
تَرَاضٍ، (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن
حبان)

³² Hardivizon, “*Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*”(Curup: LP2 Stain Curup,2018), cetakan ke-IV, 98-99

Artinya :

*“Dari abu said al khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda :
sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka” (HR.al-
baihaqi dan ibnu majah)*

c. Landasan Asset akad murabahah tercantum pada beberapa Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI seperti :

- 1) No. 04/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah;
- 2) No.13/DSN-MUI/IX/2000,tentang Uang Muka Dalam Murabahah;
- 3) No. 16/DSN-MUI/IX/2000, tentang Diskon dalam Murabahah;
- 4) No. 17/DSN-MUI/IX/2000, tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang
Menunda-nunda Pembayaran;
- 5) No.43/DSN-MUI/VIII/2004, tentang Ganti Rugi (*Ta'widh*).
- 6) No.23/DSN-MUI/III/2002,tentang Potongan Pelunasan dalam Murabahah;
- 7) No.46/DSN-MUI/II/2005, tentang Penyelesaian Piutang Murabahah bagi
Nasabah Tidak Mampu Membayar;
- 8) No.48/DSN-MUI/II/2005, tentang Penjadwalan Kembali Tagihan
Murabahah;
- 9) No. 49/DSN-MUI/II/2005, tentang Konversi Akad Murabahah

3. Rukun pembiayaan Murabahah yang harus dipenuhi dalam transaksi, sebagai berikut:

1) Pelaku akad

Ba'i (Penjual) yaitu pihak yang memiliki barang untuk di jual sedangkan *Musyteri* (Pembeli) yaitu pihak yang membutuhkan barang dan yang akan membeli barang;

2) Objek akad yaitu *Mabi'* (barang dagangan) dan *Tsaman* (harga);

3) *Shighah* yaitu Ijab dan Qabul.

4. Syarat pembiayaan Murabahah yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut³³

- a. penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah;
- b. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang di tetapkan;
- c. Kontrak harus bebas dari Riba;
- d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sudah pembelian;
- e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.

5. Aset yang boleh digunakan sebagai objek jual beli

- 1) Rumah;
- 2) Kendaraan bermotor atau alat transportasi;
- 3) Pembelian alat – alat industri
- 4) Pembelian Pabrik, Gudang dan Asset tetap lainnya ;

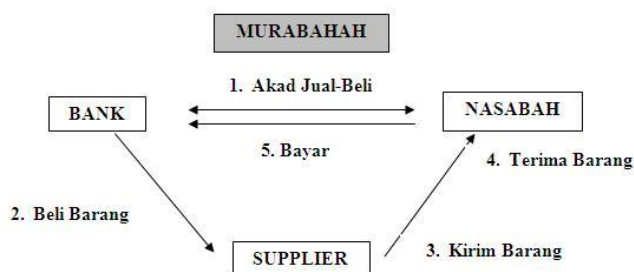
³³ Adiwarman A.Karim ,”*Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2011), 127

5) Pembelian asset yang tidak bertentangan dengan syariah islam .

6. Mekanisme Pembiayaan Murabahah

Mekanisme akad Murabahah pada perbankan syariah dapat dilihat melalui skema berikut:

Skema 2.1 Pembiayaan Murabahah



Pada pembiayaan murabahah yang pertama dilakukan yaitu pihak bank dan pihak nasabah melakukan akad pembiayaan yang mana pada ha ini melakukan akad pembiayaan murabahah atau akad jual beli yang mana dala hal ini bank selaku pihak penjual dan nasabah selaku pihak pembeli .setelah piha bank dan nasabah melakukan akad selanjutnya yaitu piha bank membeli barang yang diinginkan oleh nasabah kepada supplier.

Setelah barang di beli barang tersebut langsung dikirimkan kepada nasabah. Setelah barang tersebut diterima oleh pihak nasabah dan barang tersebut sesuai dengan yang diinginkan maka nasabah melakukan pembayaran

kepada pihak Bank secara angsuran sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua pihak.³⁴

7. Manfaat dan resiko pembiayaan murabahah

Adapun manfaat dari pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut :

a. Bagi Bank

Adapun manfaat Pembiayaan Murabahah bagi pihak bank yaitu memperoleh keuntungan dan bentuk Margin pada setiap penyaluran dana kepada nasabah.

b. Bagi nasabah

Manfaat yang diperoleh nasabah dari Pembiayaan Murabahah ini yaitu dapat memiliki barang yang ingin dimiliki dan pembayaran yang dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran dan jangka waktu yang telah disepakati antara pihak bank dan pihak nasabah.³⁵

Adapun resiko dari pembiayaan murabahah yaitu :

- a. Kelalaian oleh nasabah seperti nasabah yang dengan sengaja tidak membayar angsuran;
- b. Fluktuasi harga, hal ini terjadi ketika harga barang di pasar naik tetapi setelah bank membelinya untuk nasabah, sehingga bank sudah tidak bisa untuk mengubah harga jual beli tersebut.

³⁴ Yusuf Laksmah, "Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), 25

³⁵ Wangsawidjaja. " Pembiayaan Bank Syariah ". (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. : 2013)., 205.

- c. Nasabah, hal ini terjadi apabila barang yang telah dikirim bisa ditolak oleh nasabah dikarenakan barang tersebut rusak selama perjalanan ataupun karena barang yang dipesan tidak sesuai spesifikasi yang diinginkan nasabah. Sehingga bank memiliki risiko untuk menjual barang tersebut kepada pihak lain;
- d. Dijual, hal ini dikarenakan akad murabahah bersifat jual beli dengan utang, sehingga ketika kontrak disepakati, barang tersebut telah menjadi milik nasabah. Nasabah pun bebas melakukan apapun terhadap barang tersebut bahkan untuk menjualnya. Jika hal tersebut terjadi, risiko *default* akan besar.

C. Mudharabah

1. Pengertian Pembiayaan Mudharabah

Secara bahasa Mudharabah berasal dari bahasa arab yaitu “*Dharb*” yang artinya bepergian dan jalan. Secara istilah Mudharabah adalah akad perjanjian atau kerja sama antara kedua belah pihak yang mana satu pihak memberikan modal sebanyak 100% (*Shahibul Maal*) sedangkan pihak satunya lagi sebagai pengelola usaha (*Mudharib*).³⁶ Untuk keuntungan yang dihasilkan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak tersebut yang telah ditentukan sebelumnya didalam suatu akad.

Untuk kerugian yang dikarenakan proses normal dari usaha, dan bukan dikarenakan kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian tersebut

³⁶ *Ibid*, 83.

ditanggung sepenuhnya kepada pemodal sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkan, namun apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian dari pihak pengelola maka dalam hal ini pengelola bertanggung jawab atas kerugian sepenuhnya.

2. Landasan Syariah mengenai pembiayaan Mudharabah

a. Ayat Tentang Pembiayaan Mudharabah

QS. Al- Hadid ayat 11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya :

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.”

يُقْرِضُ اللَّهَ : Meminjamkan kepada Allah

قَرْضًا حَسَنًا : pinjaman yang baik

Pada ayat tersebut kita dianjurkan untuk memberikan pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik. Hal tersebut dalam artian berinfak dijalan kebaikan, baik cara individu maupun kelompok. Yang mana pinjaman yang kita berikan tersebut berupa sesuatu yang bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan. Dengan kita memberikan bantuan berupa pinjaman tersebut kita akan langsung mendapatkan balasan dari Allah.³⁷

³⁷ Hardivizon, *Op.cit*, 123

b. Hadist Tentang Pembiayaan Mudharabah

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ : الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

Artinya :

“Rasulullah saw bersabda : tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan yaitu jual beli secara tangguh muqaradah (bagi hasil) dan mencampur gandum putih dengan gandum merah untuk keperluan rumah bukan untuk dijual” (HR. Ibnu Majah dan shahib)

c. Landasan mengenai akad Mudharabah tercantum pada beberapa Fatwa

Dewan Syariah Nasional MUI seperti :

- 1) 105/DSN-MUI/X/2016, Tentang Penjaminan Pengembalian Modal Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Wakalah bil Istitsmar;
- 2) 59/DSN-MUI/V/2007, Tentang Obligasi Syariah Mudharabah konversi;
- 3) 51/DSN-MUI/III/2006, Tentang Akad Mudharabah dan musyarakah pada Asuransi Syariah;
- 4) 50/DSN-MUI/III/2006, Tentang akad mudharabah dan musyarakah;
- 5) 33/DSN-MUI/IX/2002, Tentang Obligasi syariah Mudharabah;
- 6) 07/DSN-MUI/IV/2000, tentang Pembiayaan Mudharabah.

3. Rukun Pembiayaan Mudharabah

- 1) Pelaku Akad, yaitu *Shahibul Maal* (pemodal) yaitu pihak yang memberikan modal 100% yang tidak memiliki keahlian dalam mengelola usaha dan *Mudharib* (pengelola) yaitu orang yang

mengelola suatu usaha tanpa memiliki modal.

- 2) Objek akad yaitu modal (*Mad*), kerja (*Dharabah*), dan keuntungan (*ribh*);
- 3) *Shighah* yaitu Ijab dan Qabul.
4. Syarat pokok Pembiayaan Mudharabah

Usmani berpendapat bahwasanya ada tiga syarat pokok Mudharabah yaitu:

- 1) Usaha Mudharabah

Shahibul maal boleh menentukan usaha apa yang akan dilakukan oleh *Mudharib*, dan *Mudharib* harus menginvestasikan modal kedalam usaha tersebut saja. mudharabah dalam hal ini disebut dengan *Mudharabah Muqayyadah* (Mudharabah terikat) akan tetapi apabila shahibul maal memberikan kebebasan kepada mudharib untuk melakukan usaha apa saja yang dilakukan oleh mudharib maka kepada mudharib harus diberi otoritas untuk menginvestasikan modal ke dalam usaha yang dikira cocok.. Mudharabah seperti ini disebut dengan *Mudharabah Mutlaqah* (Mudharabah tidak terikat).

- 2) Pembagian Keuntungan

Untuk validitas mudharabah diperlukan bahwa para pihak sepakat pada awal kontrak, pada proporsi tertentu dari keuntungan yang nyata yang menjadi bagian masing – masing .tidak ada proporsi tertentu yang ditetapkan melainkan diberikan kebebasan bagi mereka dengan kesepakatan. mereka dapat membagi keuntungan dengan proporsi yang sama ataupun beda. Namun demikian, mereka tidak boleh mengalokasikan keuntungan mereka secara lumsum untuk siapa saja dan mereka juga tidak

boleh mengalokasikan keuntungan mereka dengan tingkat presentase tertentu dari modal.

3) Penghentian mudharabah

Kontrak mudharabah dapat diberhentikan kapan saja oleh satu pihak dengan syarat memberitahu pihak lain terlebih dahulu . jika semua asset dalam bentuk cair / tunai pada saat usaha diberhentikan dan usaha telah menghasilkan keuntungan maka keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan terlebih dahulu . Jika Asset belum dalam bentuk cair/tunai, kepada Mudharib harus diberi waktu untuk melikuidasi asset agar keuntungan atau kerugian dapat diketahui dan dihitung.

5. Syarat khusus pembiayaan Mudharabah

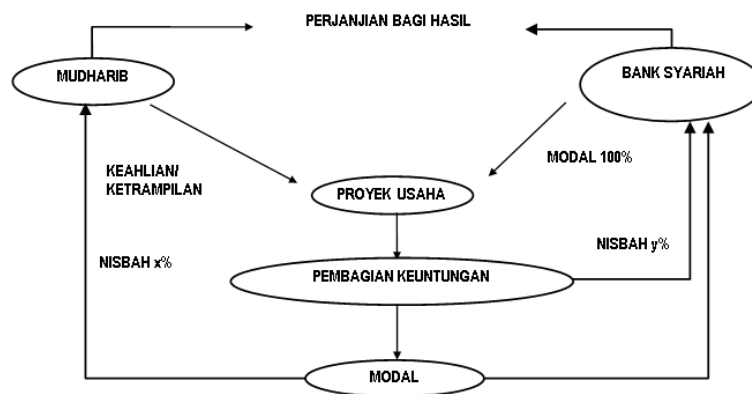
Ada beberapa syarat khusus yang harus dipenuhi dalam melakukan Pembiayaan Mudharabah, yaitu:

- 1) Modal harus berupa uang;
- 2) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya;
- 3) Modal harus tunai buka utang; dan
- 4) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja investor dan nasabah pembiayaan saja.³⁸

6. Mekanisme Pembiayaan Mudharabah

Mekanisme akad mudharabah dalam perbankan syariah dapat dilihat pada Skema berikut ini :

Skema 2.2 Pembiayaan Mudharabah



Pada Pembiayaan Mudharabah pihak Bank dan pihak nasabah melakukan perjanjian Mudharabah dan menandatangani akad Pembiayaan Mudharabah tersebut. setelah itu Bank Syariah menyerahkan dana sepenuhnya dari dana yang diperlukan atau 100% dari kebutuhan proyek usaha. Dalam hal ini nasabah tidak sama sekali menyerahkan dana untuk proyek tersebut karena disini nasabah yang mengelolah proyek usaha tersebut tanpa adanya campur tangan dari pihak bank.

Setelah itu hasil usaha yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua pihak baik itu pihak Bank dan pihak nasabah pada perjanjian diawal. Untuk persentase tertentu menjadi hak bank syariah dan sisanya menjadi hak pihak nasabah. Oleh karena itu semakin tinggi pendapatan yang didapat oleh pihak pengelola maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima oleh pihak Bank dan

pihak nasabah.³⁹

7. Manfaat dan resiko Pembiayaan Mudharabah

Berikut merupakan manfaat dari pembiayaan mudharabah :

- a. Nasabah dapat menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
- b. nasabah melakukan kelalaian dan kesalahan yang disengaja.
- c. nasabah dapat menyembunyikan keuntungan, apabila nasabahnya tidak jujur.

Manfaat yang didapat dari Pembiayaan Mudharabah ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b. Bank akan lebih berhati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan kedua belah pihak
- c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d. Prinsip bagi hasil dalam akad Mudharabah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana Bank akan menagih penerima Pembiayaan (nasabah)

D. Musyarakah

1. Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu “*Al- Syirkah*” yang artinya percampuran. Secara istilah Musyarakah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dimana kedua pihak tersebut sama sama

³⁹ Yusuf Laksmna, “*Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah*”, (Jakarta: PT Elex Median Komputindo, 2009), 30

menyertakan modal dan sama – sama berkontribusi dalam melakukan usaha. Musyarakah disebut juga Syirkah, yang berarti aktivitas berserikat dalam melakukan usaha bersama antara pihak – pihak yang terkait.⁴⁰ Imam malik dan imam hambali berpendapat “proporsi keuntungan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang di sertakan”.

2. Landasan syariah mengenai Pembiayaan Musyarakah

a. Ayat Tentang Pembiayaan Musyarakah

QS. Sad ayat 23 - 24

إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعَجَةً وَلِي نَعَجَةٌ وَحِدَةٌ فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي
الْخِطَابِ قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجَتِكَ إِلَى نَعَاجَةٍ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي
بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا
فَتَنَّهُ فَاسْتَعَفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿١﴾

Artinya :

Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan". Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

⁴⁰ Ismail,. "Perbankan Syariah" (Jakarta : Kencana, 2011), 182

الْخُلَاطَاءُ : Orang – orang yang berserikat

لَيَبْغِي : Berbuat zalim

بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ : Sebahagian mereka kepada sebahagian yang lain

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwasanya kedzaliman yang terjadi didalam musyarakah sering muncul dari orang – orang yang memberikan modal paling banyak apalagi saat melihat persentase keuntungan yang tinggi dari kerja sama tersebut. Mereka merasa lebih berha mendapatkan keuntungan yang lebih besar pula karena mereka memberikan modal yang besar. Padahal seharusnya memang laba atau keuntungan tersebut dibagikan sesua dengan kesepakatan bersama. Namun tida menutupkemungkinan pula jika salah satu dari yang bekerja sama tersebut tida puas dengan hasil kesepakatan tersebut,sehingga melakukan kedzaliman.

b. Hadist Tentang Pembiayaan Musyarakah

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya :

Dari abu hurairah Rasulullah saw bersabda, sesungguhnya Allah azza wa jallah berfirman “aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu tidak ada yang mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka” (HR Abu Daud).

c. Landasan lain dalam akad musyarakah terdapat pada beberapa Fatwa MUI, yakni:

- 1) Fatwa DSN-MUI No. 7/DSN-MUI/IV/2000 tentang musyarakah;
- 2) Fatwa DSN-MUI No. 8/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan musyarakah.

3. Rukun pembiayaan musyarakah

- 1) Pelaku akad yaitu para mitraa usaha;
- 2) Objek akad, yaitu modal (*Mal*), kerja (*Dharabah*) dan keuntungan (*Ribh*);
- 3) *Shighah* , yaitu ijab dan qabul

4. Syarat pokok pembiayaan musyarakah

Usmani berpendapat bahwa Ada delapan syarat pokok pembiayaan musyarakah.

a. Syarat pembiayaan musyarakah

- 1) Karena musyarakah merupakan hubungan yang dibentuk oleh para mitra melalui kontrak / akad yang disepakati bersama maka otomatis ada empat syarat akad yaitu :
 - a) syarat berlakunya akad (*In'iqod*);
 - b) syarat sah nya akad (*Shihah*);
 - c) syarat terealisikannya akad (*Nafadz*);
 - d) syarat lazim juga harus dipenuhi.

2) Pembagian proporsi keuntungan.

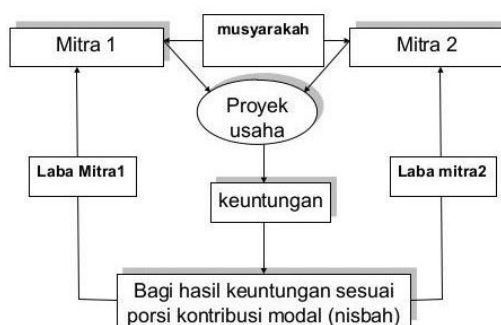
- a) Proporsi keuntungan yang dibagikan kepada para mitra usaha harus disepakati diawal kontrak / akad. Jika proporsi belum ditetapkan ,akad tidak sah menurut syariah.
- b) Rasio/nisbah keuntungan untuk masing-masing mitra usaha harus ditetapkan sesuai dengan keuntungan nyata yang diperoleh dari usaha,dan tidak ditetapkan berdasarkan modal yang disertakan. Tidak diperbolehkan untuk menetapkan lumsom untuk mitra tertentu ,atau tingkat keuntungan tertentu yang dikaitkan dengan modal investasinya.

3) Penentuan proporsi keuntungan

5. Mekanisme Pembiayaan Musyarakah

Mekanisme akad Musyarakah pada perbankan syariah dapat dilihat melalui skema berikut:⁴¹

Skema 2.3 Pembiayaan Musyarakah



⁴¹ Muhammad Saleh, “Pengantar Bank Syariah” cet.1 (Sumatera Selatan 2014) , 51

Dalam pembiayaan musyarakah pihak bank meakukan kerja sama dengan pihak nasabah yang mana pihak bank memberikan sebagian dana dari dana yang di perlukan dalam melakukan sebuah proyek dan sisanya pihak nasabah yang menambah modal tersebut dan proyek tersebut dikelola oleh piha nasabah. Untuk porsi persentasenya itu disesuaikan dengan kesepakatan diawal saat melakukan akad musyarakah.

Hasil usaha yang dijalankan tersebut dibagi sesua dengan nisbah yang telah ditentukan oleh pihak bank dan pihak nasabah . namun dalam hal kerugian yang disebabkan tanpa disengaja maka akan sama-sama ditanggung oleh kedua pihak ,apabila kerugian tersebut disebabkan karena kelalaian pihak pengelola makakerugian akan ditanggung sepenuhnya oveh pihak nasabah. Setelah kontrak tersebut berakhir maka modal awal dikembalikan kepada kedua pihak sesuai dengan porsi persentasenya.⁴²

6. Manfaat dan Resiko Pembiayaan Musyarakah

Ada beberapa manfaat yang didapatkan dari pembiayaan dengan akad musyarakah yaitu :

- a. ketika keuntungan yang didapatkan nasabah atas usahanya meningkat;maka bank akan menikmati penikatan tesebut.
- b. bank tidak mempunyai kewajiban untuk membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah untuk pendanaan secara tetap hanya disesuaikan dengan

⁴² Yusuf Laksmna, "*Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah*", (Jakarta: PT Elex Median Komputindo, 2009),40

hasil usaha bank oeh karena itu bank tida akan mengalami yang namanya *Negative Spread*;

- c. Pengembalian pokok pembiayaan akan disesuaikan dengan arus kas dari usaha nasabah, sehingga tidak akan memberatkan nasabah;
- d. Bank akan lebih memilih dengan hati-hati dalam menemukan usaha yang benar-benar halal, aman, serta menguntungkan. Hal ini dikarenakan keuntungan yang riil yang akan dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dengan akad mudharabah/musyarakah ini tidak sama dengan prinsip bunga tetap yang mana bank akan menagih nasabah satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun nasabah rugi atau terjadi krisis ekonomi.

risiko yang harus diantisipasi pada akad musyarakah ini yaitu:

- a. *Side Streaming*, yaitu keadaan dimana nasabah tidak menggunakan dana yang diberikan seperti pada kontrak;
- b. Kelalaian serta kesalahan yang disengaja;
- c. Apabila nasabah tidak jujur, nasabah bisa saja menyembunyikan keuntungan yang diterima.

E. Ijarah

1. Pengertian Pembiayaan Ijarah

Secara bahasa ijarah berasal dari bahasa arab yaitu “*Al - Ajru*” yang artinya upah. Sedangkan secara istilah Ijarah adalah suatu jenis akad untuk

memanfaatkan jasa, baik jasa atas barang atau jasa atas tenaga kerja. apabila digunakan untuk mendapatkan manfaat barang maka disebut dengan sewa menyewa, sedangkan jika digunakan untuk mendapatkan manfaat tenaga kerja disebut upah - mengupah.⁴³

2. Landasan Syariah tentang pembiayaan ijarah

a. Ayat Tentang Pembiayaan Ijarah

QS. Al-Qasas ayat 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya :

"Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

اسْتَأْجِرْهُ : Ambillah ia sebagai orang yang bekerja pada kita

الْقَوِيُّ الْأَمِينُ : Orang yang kuat lagi dapat dipercaya

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa prinsip dalam menjadikan seseorang pekerja ialah *al-qawiy* dan *al-amin*. yaitu orang yang kuat dan dapat dipercaya. Kuat disini diartikan sebagai mapu dan cakap dalam menjalankan pekerjaan yang akan di bebankan sedangkan dapat di percaya bahwa calon pekerja tersebut benar – benar meyakinkan dapat menjalankan pekerjaan tersebut nantinya dengan baik dan jujur.

⁴³ Adiwarman Karim, “Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan”, Jakarta: IIIT Indonesia, Cet. ke-1, 2003, 76

b. Hadist Tentang Pembiayaan Ijarah

أَنَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَتَهُ قَبْلَ أَنْ
يَجِفَّ عَرَقُهُ

Artinya :

*“Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”.
(H.R. Ibn Majah)*

c. landasan syariah akad ijarah juga tertuang didalam beberapa fatwa, yaitu:

- 1) Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*.
- 2) Fatwa DSN MUI No. 56 ketentuan *Review Ujrah* pada LKS.

3. Rukun Pembiayaan Ijarah

Adapun rukun pembiayaan ijarah sebagai berikut :

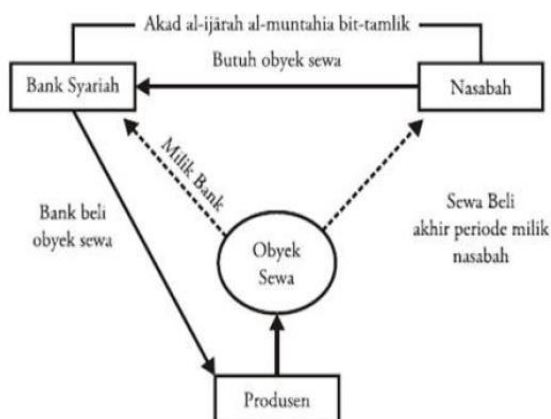
- a. Pelaku akad, yaitu *Mustajir* (penyewa) adalah seseorang yang menyewa aset dan *Mujir / Muajir* adalah seseorang yang memiliki barang yang disewakan ;
- b. Objek akad , yaitu *Majur* (aset yang disewakan) dan *Ujrah* (harga sewa) dan;
- c. *Shighat* yaitu ijab dan qabul

4. Syarat Pembiayaan Ijarah

- a. Kedua pihak yang melakukan transaksi Ijarah sudah dewasa (*baligh*) dan berakal (tidak mabuk).
 - b. Kedua pihak yang melakukan transaksi memiliki kerelaan dan tidak didasarkan suatu paksaan dari pihak mana pun.
 - c. Barang yang menjadi objek transaksi harus jelas adanya.
 - d. Barang yang menjadi objek transaksi harus halal sesuai syariat Islam.
 - e. Barang yang menjadi objek transaksi menjadi hak *Mu'jar* atas seizin pemiliknya.
 - f. Manfaat yang didapatkan harus diinformasikan secara terang dan jelas.⁴⁴
5. Mekanisme pembiayaan Ijarah

Untuk mekanisme pembiayaan ijarah pada perbankan syariah dapat dilihat pada Skema berikut ini :

Skema 2.4 Pembiayaan Ijarah



Pada pembiayaan ijarah dalam melakukan akad dijelaskan semuanya mulai dari objek sewa, jangka waktu sewa, dan imbalan yang

⁴⁴ *Tokopedia Kamus Keuangan*, <https://kamus.tokopedia.com/i/ijarah/>, (diakses pada 10 mei 2021 pukul 10.36 wib)

diberikan oleh *lessee* kepada *lessor*, hak opsi setelah masa sewa berakhir dan ketentuan lainnya. Setelah menentukan barang apa yang ingin disewa maka bank langsung membeli barang tersebut ke supplier atau produsen. Setelah itu produsen menyiapkan barang yang dipesan dan mengirimkan dokumen barang yang akan disewa kepada pihak bank. Setelah bank menerima dokumen tersebut produsen langsung mengirimkan barang tersebut kepada pihak nasabah namun tanpa disertai dengan dokumen – dokumen barang tersebut.

Setelah itu pihak nasabah mulai melaksanakan pembayaran secara mencici kepada pihak bank. dalam pembiayaan ini bank syariah memperoleh imbalan dalam bentuk pendapatan sewa. Untuk pembayaran uang sewa tersebut dilakukan tiap bulan sampai jangka waktu berakhir. Setelah itu memilih untuk membeli objek sewa dan setelah itu dokumen yang mengenai barang yang disewakan tersebut diberikan kepada bank kepada pihak nasabah.

6. Manfaat Dan resiko Pembiayaan Ijarah

Manfaat yang dapat diterima oleh bank atas penerapan akad ijarah adalah adanya keuntungan dari sewa serta kembalinya uang pokok. Sedangkan risiko yang harus diantisipasi diantaranya adalah :

- a. *Default* ; Nasabah dengan sengaja tidak membayar cicilan;
- b. Rusaknya asset ijarah sehingga biaya perawatan asset jadi bertambah, terutama apabila dalam kontrak disebutkan bahwa bank yang harus melakukan perawatan;

- c. Berhenti, nasabah tiba-tiba berhenti ditengah kontrak dan tidak mau membeli asset tersebut, sehingga bank harus menghitung ulang keuntungan serta mengembalikan sebagian ke nasabah.

F. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dan tingkat pengolahan asset yang ada pada sebuah perusahaan.⁴⁵

2. Tujuan Profitabilitas⁴⁶

Profitabilitas ini bertujuan untuk :

- a. untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- b. untuk membandingkan nilai laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c. untuk menilai semua laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dipotong pajak dan modal;
- d. untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan.

3. Macam – macam profitabilitas⁴⁷

⁴⁵ Monika Budi Rahayu, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan", Jurnal Manajemen dan Bisnis, ol. 5 (2) 2018, 76

⁴⁶ Aiden Tumiwa, J. R. E. Tampi, S. A. P. Sambul, "Analisis Profitabilitas Pada PT BFI Finance Indonesia", Jurnal Administrasi Bisnis 2016, 3

⁴⁷ Mekari, "Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh Rasio Profitabilitas", <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/> (diakses pada 10 mei 2021 pukul 12.34)

a. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu persentase laba kotor atau harga pokok terhadap pendapatan yang dihasilkan dari suatu penjualan. Rumus perhitungan laba kotor sebagai berikut :

$$\textbf{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{total pendapatan}} \times 100\%$$

b. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur suatu persentase laba kotor setelah dikurangi dengan pajak yang diperoleh dari penjualan. Rumus perhitungan laba bersih :

$$\textbf{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. Rasio pengembalian aset (*Return On Asset*)

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya dan total aset. Rumus perhitungan rasio pengembalian aset sebagai berikut :

$$\textbf{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

d. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang berasal dari investasi – investasi saham. Rumus perhitungan rasio pengembalian ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100 \%$$

- e. Rasio pengembalian penjualan (*Return On Sales Ratio*)

Return On Sales merupakan rasio yang digunakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan keuntungan suatu perusahaan setelah melakukan pembayaran biaya – biaya untuk produksi sebelum dikurangi oleh pajak dan bunga. Rumus perhitungan rasio pengembalian penjualan sebagai berikut :

$$\text{Return On Sales} = \frac{\text{laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

- f. Pengembalian Modal yang digunakan (*Return On Capital Employed*)

Return On Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dari suatu perusahaan dari modal yang ditambah total aset yang kemudian dikurangi oleh kewajiban lancar dari suatu perusahaan .Rumus perhitungan pengembalian modal yang digunakan :

$$\text{Return on capital employed} = \frac{\text{laba sebelum pajak dan bunga}}{(\text{total asset} - \text{kewajiban})} \times 100 \%$$

- g. *Return On Investmen*

Return On Investmen merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terhadap total aktiva keseuruhan yang ada pada perusahaan. Rumus perhitungan return on investmen sebagai berikut :

$$\text{Return on investmen} = \frac{\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal}}{\text{Investasi}} \times 100 \%$$

h. *Earning per share (EPS)*

Earning Per Share merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang di lihat dari perlembar saham. Rumus perhitungan earning per share (EPS) sebagai berikut :

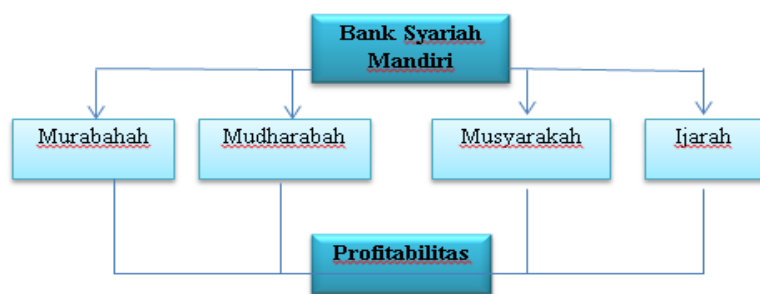
$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{jumlah saham yang biasa beredar}}$$

Dari berbagai macam bentuk pengukuran profitabilitas di atas yang penulis gunakan untuk mengukur profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri yaitu dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Profitabilitas digunakan juga sebagai indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu perusahaan. Rasio yang umumnya dipergunakan dalam pengukuran kinerja profitabilitas yaitu *Return on assets (ROA)* yang menjelaskan kemampuan bank dalam mengelola aset bank hingga perolehan *income*.

Departemen statistik Bank Indonesia menyatakan *Return on assets (ROA)* merupakan suatu indikator profitabilitas bank yang digunakan dalam pengukuran tingkat efisiensi bank untuk pengelolaan aset bank. Indikator ini adalah pembagian dari nilai pendapatan bersih (sebelum pos luar biasa dan pajak) dan rata-rata nilai aset dalam periode waktu yang sama.

G. Kerangka Berfikir

Skema 2.5 Kerangka Berfikir



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999 tepatnya pada 25 Oktober 1999. Sebelum berdirinya Bank syariah mandiri telah kita ketahui bahwa pada tahun 1997 indonesia sedang mengalami yang namanya krisis ekonomi dan moneter. pada saat itu bank-bank konvensional sangat merasakan dampak dari krisis tersebut sehingga mengharuskan pemerintah mengambil tindakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank yang ada di indonesia pada saat itu. Beberapa bank yang merasakan dampak dari krisis tersebut antara lain PT Bank Susila Bakti (BSB) milik Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.

Bank Susila Bakti pada saat itu berusaha untuk keluar dari situasi yang sangat mengawatirkan tersebut dan bermaksud untuk melakukan *marger* atau penggabungan beberapa bank . tepat pada 31 juli 1999 pemerintah melakukan *marger* empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero). tidak lama kemudian diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastruktur dan sistemnya, sehingga kegiatan usaha Bank Susila Bakti berubah yang awalnya

merupakan bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Kegiatan usaha Bank Susila Bakti yang berubah menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, via Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang.⁴⁸

Pada tanggal 1 Februari 2021 merupakan hari dimana tiga Bank Syariah yang dimiliki oleh Bank BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia. Penggabungan ketiga Bank Tersebut karena untuk menghasilkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas dan tentu memiliki permodalan yang lebih baik. Dan hal tersebut diharapkan dapat menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil ‘Alamin*)

⁴⁸ *Sejarah Bank Syariah Mandiri* <https://www.mandirisyariah.co.id/> diakses pada 12 Mei 2021 Pukul 13:00 WIB

B. Gambaran Umum PT Bank Syariah Mandiri⁴⁹

Nama	: PT BANK Syariah Mandiri Tbk
Alamat	: Wisma Mandiri 1 jl.M.H Thamrin No.05 Jakarta 10340
Telepon	: (021) – 2300 509
Faksimile	: (021) – 3983 2989
Webside	: www.mandirisyariah.co.id
Tanggal Pendirian	: 25 Oktober 1999
Tanggal Beroperasi	: 1 November 1999
Bidang Usaha	: Perbankan Syariah

C. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri⁵⁰

1. Visi

Bank Syariah terdepan dan Modern (*The Leading and Modern Sharia Bank*)
Adil, Seimbang dan Maslahat.

2. Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata – rata industry yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan tel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai – nilai syariah universal.

⁴⁹ *Profil PT Bank Syariah Mandiri* <https://www.mandirisyariah.co.id/> diakses pada 12 Mei 2021 Pukul 13:32 WIB

⁵⁰ *Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri* <https://www.mandirisyariah.co.id/> diakses pada 12 Mei 2021 Pukul 14:12WIB

- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

D. Produk dan Jasa PT Bank Syariah Mandiri⁵¹

1. Produk Pendanaan
 - a. Tabungan Mudharabah ;
 - b. Tabungan Berencana ;
 - c. Tabungan Mabrur ;
 - d. Tabungan Mabrur Junior ;
 - e. Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) ;
 - f. Tabungan Bisnis ;
 - g. Tabungan Dollar ;
 - h. Tabungan Investa Cendikia (TIC) ;
 - i. Tabungan Wadiah ;
 - j. Tabungan Perusahaan ;
 - k. Tabungan Pensiun ;
 - l. Tabunganku ;
 - m. BSM Deposito ;
 - n. BSM Deposito Valas ;
 - o. BSM Giro ;
 - p. BSM Giro Prima ;
 - q. BSM Giro Valas ;

⁵¹ *Produk – Produk PT Bank Syariah Mandiri* <https://www.mandirisyariah.co.id/> diakses pada 12 Mei 2021 Pukul 14: 30WIB

- r. BSM Giro Singapore Dollar ;
 - s. BSM Giro Euro ;
 - t. Giro SAR ;
 - u. BSM Simpanan Pelajar Ib ;
 - v. Mandiri Syariah Priority ;
 - w. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Investor Ritel ;
 - x. Sukuk Negara Retail ;
 - y. Sukuk Tabungan ;
 - z. Reksa Dana ;
2. Produk Pembiayaan
- a. BSM Pembiayaan Mudharabah ;
 - b. BSM Pembiayaan Musyarakah ;
 - c. BSM Pembiayaan Murabahah ;
 - d. BSM Pembiayaan Istisna ;
 - e. Pembiayaan dengan skema IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*) ;
 - f. PKPA ;
 - g. BSM Impian ;
 - h. BSM Pembiayaan Griya BSM ;
 - i. BSM Pembiayaan Griya PUMP-KB ;
 - j. BSM Optima Pembiayaan Pemilikan Rumah ;
 - k. BSM Pensiun ;
 - l. BSM Alat Kedokteran ;
 - m. BSM OTO ;

- n. BSM Eduka ;
- o. Pembiayaan Dana Berputar ;
- p. Pembiayaan dengan Agunan Investasi Terikat Syariah Mandiri ;
- q. BSM Pembiayaan Mikro ;
- r. Gadai Emas BSM ;
- s. Cicil Emas BSM ;

3. Produk Layanan

- a. Mandiri Syariah Card ;
- b. Mandiri Syariah ATM ;
- c. Mandiri Syariah Call 14040 ;
- d. Mandiri Syariah Mobile Banking ;
- e. Mandiri Syariah Mobile Banking Multi Platform ;
- f. Mandiri Syariah Net Banking ;
- g. Mandiri Syariah Notifikasi ;
- h. MBP (Multi Bank Payment) ;
- i. BPI (BSM Pembayaran Institusi) ;
- j. BPR Host To Host ;
- k. BSM E-Money ;

4. Produk Layanan Remittance

- a. Transfer D.U.I.T ;
- b. BSM Transfer Valas ;
- c. Western Union ;

- d. Nusantara ;
- e. Multibiller ;
- f. Pengembangan Fitur – Fitur E-Channel ;
- g. Layanan Zakat ;
- h. New Mobile Banking ;
- i. QRPAY ;
- j. Asisten Interaktif Mandiri Syariah (AISYAH) ;
- k. BSM Pesta Hadiah ;
- l. BSM Sahabat ;

E. Dewan Komisaris⁵²

1. Komisaris Utama

Mulya Effendi Siregar adalah komisaris utama yang lahir pada tahun 1957. Beliau merupakan lulusan dari Sarjana bidang Sosial dari Institut Pertanian Bogor (1980), Master of Science bidang Agricultural Economics dari The Ohio State University (1989); dan Doctor of Philosophy (PhD) bidang Consumer Economics dari The Ohio State University (1998).

Sebelum ia menjabat sebagai komisaris utama bank syariah mandiri ia menjabat sebagai direktur bidang 1 divisi syariah dan divisi riset pada tahun 2019 - 2022 . Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Bank Syariah Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Risalah Rapat

⁵² Dewan Komisaris ,<https://www.mandirisyariah.co.id/> diakses pada 26 Mei 2021 Pukul 08.01 WIB

Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Mandiri Akta No. 22 tanggal 12 Februari 2020 dan secara khusus dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Akta No. 9 tanggal 9 Maret 2020.

2. Komisaris Independen

a. Bangun Sarwito Kusmulyono

Bangun Sarwito Kusmulyono merupakan salah satu komisaris Independen yang lahir pada tahun 1943. Ia merupakan lulusan Sarjana bidang Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung (1970). Master of Business Administration di University Southern California, Los Angeles, USA (1974). Doktor bidang Manajemen Lingkungan di Institut Pertanian Bogor (2007).

Bangun Sarwito Kusmulyono diangkat menjadi komisaris independen pada tanggal 12 Februari 2020. Ditunjuknya beliau menjadi komisaris independen tersebut berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan.

b. Suyanto

Suyanto merupakan salah satu komisaris independen yang ada di bank syariah mandiri yang lahir pada tahun 1962. Beliau lulusan Sarjana bidang Studi Pembangunan di Universitas Balikpapan (1994), Master bidang Strategi Pertahanan (Perang Semesta) di Universitas Pertahanan, Jakarta (2011), Doktor bidang Ekonomi Manajemen Strategi di Universitas Trisakti, Jakarta (2020). pertama kali beliau menjabat sebagai komisarin

independent PT Bank Syariah Mandiri pada tanggal 13 April . Selain menjabat sebagai komisaris independent PT Bank Syariah Mandiri beliau menjabat sebagai staff khusus kepala Badan intelejen Negara.

c. M . Arief Rosyid Hasan

M.Arief Rosyid Hasan adalah komisaris independen yang lahir pada tahun 1986 dan beliau merupakan komisaris independen yang paling muda usianya diantara komisaris independen lainnya. Ia merupakan lulusan Sarjana bidang Kedokteran Gigi di Universitas Hasanuddin Makassar, Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai komisaris independen pada tanggal 3 April 2020 yang dituangkan dalam pernyataan keputusan diluar rapat umum pemegang saham tanggal 29 April 2020 .

Selain menjabat sebagai komisaris independen PT Bank Syariah Mandiri M.Arief Rosyid Hasan juga menjabat di beberapa bidang yaitu sebagai Chairman/Co-founder Milenial Fest, Komisaris Merial Health, Pokja Pelayanan Kepemudaan Kemenpora RI, serta Tim Koordinator Relawan Satgas Percepatan Penanganan COVID-19.

d. Bambang Widiyanto

Bambang Widiyanto adalah komisaris independen yang lahir pada tahun 1959. Beliau lulusan Sarjana bidang Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Master of Art (MA) bidang Computer Science, Boston University - Boston USA, dan Doctor of Philosophy (Ph.D) bidang Ilmu Ekonomi di Northeastern University-Boston USA. Bambang

Widianto diangkat menjadi komisaris independen sebanyak 2 kali .pertama kali ia di angkat menjadi komisaris independen pada 29 Mei 2013 , kemudian diangkat untuk menjabat kedua kali nya pada 12 Maret 2018 . dan pada tanggal 13 oktober 2020 beliau di berhentikan dari komisaris independen.

Beliau memiliki jabatan merangkap yaitu sebagai Pengajar Pada Program Magister Perencanaan dan kebijakan Publik - Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Pengajar Pada Program Magister Ilmu Administrasi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara, Deputi Sekretaris Wakil Presiden Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan, Komisaris PT Pos Indonesia (Persero).

e. Muhammad Kapitra Ampera

Muhammad Kapitra Ampera merupakan komisaris Independen yang lahir pada tahun 1966. Ia merupakan lulusan Sarjana bidang Hukum Pidana di Universitas Muhammadiyah, Jakarta, Master bidang Hukum Tata Negara di Universitas Islam Indonesia Jogjakarta, dan Doktor bidang Hukum Tata Negara di Universitas Islam Indonesia Jogjakarta.

Muhammad Kapitra Ampera diangkat menjadi komisaris independen pada 14 Oktober 2019, lalu pada 3 April 2020 diberhentikan sebagai komisaris independen PT Bank Syariah Mandiri .beliau tidak hanya pernah menjabat sebagai komisaris independen PT Bank Syariah Mandiri namun menjabat di beberapa tempat yaitu sebagai Advokat di Tim

Advokasi Tokoh Masyarakat, Senior Advokat di Law Firm M. Kapitra & Associates, serta Staff Khusus Kepala di Badan Intelijen Negara (BIN).

3. Komisaris

a. M.Arifin Firdaus

M.Arifin Firdaus salah satu komisaris PT Bank Syariah Mandiri yang lahir pada tahun 1968. Beliau merupakan lulusan Sarjana bidang Hukum Internasional di Universitas Parahyangan Bandung. Beliau diangkat menjadi komisaris PT Bank Syariah Mandiri pada 3 April 2020 .

b. Masduki Baidlowi

Masduki Baidlowi merupakan komisaris yang lahir pada tahun 1958. Beliau Merupakan Sarjana Muda bidang Sastra Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya, dan Sarjana bidang Tabiyah di Sekolah Tinggi Tarbiyah Taruna Surabaya. Masduki Baidlowi Diangkat menjadi komisaris PT Bank Syariah Mandiri pada 13 Oktober 2020 dan masa jabatannya sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2023.

Tidak hanya sebagai komiaris Masduki Baidlow juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) bidang pendidikan, Ketua Harian Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat bidang informasi dan komunikasi, Staf khusus Wakil Presiden Bidang Informasi dan Komunikasi yang sekaligus sebagai juru bicara Wakil Presiden.

c. Aquarius

Aquarius merupakan salah satu komisaris PT Bank Syariah Mandiri kelahiran tahun 1967. Ia merupakan lulusan Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Padjajaran. Beliau diangkat sebagai komisaris PT Bank Sayriah Mandiri pada 12 Februari 2020 dan beliau di berhentikan pada 29 April 2020.

F. Ketua Dewan Pengawas Syariah

DR.H.Mohamad Hidayat merupakan ketua dewan pengawas syariah kelahiran 1967. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Fakultas Syariah IAIN Jakarta, Master of Business Administration dari IPWI Jakarta, Pasca Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Institute at Business Law & Legal Management (IBLAM) Jakarta, Doktor bidang Islamic Economic and Finance di Universitas Trisakti, Jakarta.

DR.H.Mohamad Hidayat sudah beberapa periode di angkat menjadi Dewan Pengawas Syariah . pertama kali diangkat menjadi Dewan Pengawas Syariah pada 18 September 1999, setelah itu yang kedua di angkat pada tanggal 19 Juni 2008 ,periode ketiga ia di angkat pada Juni 2011, periode keempat diangkat pada 5 April 2016 dan kemarin diangkat lagi menjadi Dewan Pengawas Syariah periode kelima pada 27 Maret 2019 masa jabatannya hingga penutupan RUPS tahun 2022 .

Beliau tidak hanya menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah PT.Bank Syariah Mandiri saja namun menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di beberapa instansi yaitu Anggota DPS PT Asuransi Manulife (asuransi), Anggota

DPS PT Asuransi Allianz Syariah (asuransi), Anggota DPS PT BRIngin Life Syariah, dan Anggota DPS UUS BTN Syariah (perbankan).⁵³

G. Anggota Dewan Pengawas Syariah

a. DR.H.Oni Sahroni, MA

DR.H.Oni Sahroni,MA merupakan anggota dewan pengawas kelahiran tahun 1975. Beliau merupakan lulusan Sarjana bidang Syariah Islamiah di Universitas Al Azhar Kairo, Master Fiqh Muqaran di Universitas Al Azhar Kairo, dan Doktor Fiqh Muqaran (Islamic Law Comparative Study) di Universitas Al Azhar Kairo.

DR.H.Oni Sahroni,MA pertama kali diangkat sebagai anggota dewan pengawas syariah PT Bank Syariah Mandiri pada tanggal 14 Oktober 2020. Selain menjabat sebagai anggota dewan pengawas beliau juga menjabat di instansi lain yaitu sebagai tenaga Ahli Syariah pada International Shariah Research Academy for Islamic Finance di Kuala Lumpur, DPS PT BNP Paribas Investment Partners, DPS PT Adira Dinamika Multifinance, DPS PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Anggota Dewan Syariah Nasional, dan Direktur Lembaga Penelitian dan Riset di Syariah Economic and Banking Institute (SEBI).

⁵³Ketua Dewan Pengawas Syariah <https://www.mandirisyariah.co.id/> diakses pada 13 Mei 2021 Pukul 08:35 WIB

b. DR.Hj.Siti Ma'rifah,MM,MH,MA

DR.Hj.Siti Ma'rifah,MM,MH,MA merupakan anggota dewan pengawas syariah perempuan sendiri yang lahir pada tahun 1967. Ia merupakan lulusan Sarjana bidang Tarbiyah di STAISA Jakarta, Sarjana bidang Hukum di UNKRIS, Master bidang Ekonomi Manajemen di Universitas Jagakarsa, Master bidang Hukum di UNKRIS, Doktor bidang Hukum di UNKRIS.

DR.Hj.Siti Ma'rifah,MM,MH,MA pertama kali diangkat sebagai anggota dewan pengawas syariah pada tanggal 22 Oktober 2020. Beliau juga menjabat sebagai Dosen STAISA Jakarta, Ketua Senat STAISA Jakarta, DPS PT Panin Dai-Ichi Life, DPS PT Jiwa Central Asia Raya, DPS Reasuransi Nasional Indonesia.

H. Direktur Utama

Hery Gunardi merupakan direktur utama Bank Syariah Mandiri tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 yang lahir pada tahun 1962. Beliau merupakan lulusan Sarjana bidang Administrasi Niaga di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, dan Master bidang Business Administration in Finance & Accounting di University of Oregon, USA. Hery Gunardi menjabat diangkat sebagai direktur utama Bank Syariah Mandiri pada 21 Oktober 2020. untuk saat ini beliau tidak memiliki jabatan merangkap selain menjadi direktur utama Bank Syariah Mandiri.

I. Direktur Wholesale Banking

Kusman Yandi merupakan direktur wholesale banking kelahiran tahun 1965. Beliau memiliki riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Riau, Master of Business Administration bidang Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. beliau menjabat sebagai direktur wholesale sudah memasuki periode kedua. Yang mana pertama kali diangkat sebagai direktur wholesale pada 1 April 2015. Beliau menjabat hingga tahun 2018. lalu pengangkatan selanjutnya itu pada 12 Maret 2018, dan menjabat hingga akhir tahun 2021.

J. Direktur Finance, Strategy dan Treasury

Ade Cahyo Nugroho adalah Direktur Finance, Strategy dan Treasury yang lahir pada tahun 1978. Beliau memiliki riwayat pendidikan Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan Master in Business Administration bidang studi Business Administration dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Netherland. Ade Cahyo Nugroho menjabat sebagai direktur Finance, Strategy dan Treasury sudah memasuki periode kedua. yang mana beliau pertama kali diangkat sebagai direktur Finance, Strategy dan Treasury pada 10 April 2017. kemudian diangkat untuk yang kedua kalinya menjabat pada 12 Februari 2020.

K. Direktur IT, Operation dan Digital Banking

Achmad Syafii merupakan direktur IT, Operation dan Digital Banking kelahiran tahun 1967. Beliau memiliki riwayat pendidikan Sarjana Bidang Teknik Informatika dan Komputer STMIK Budiluhur, Pasca Sarjana Bidang

Manajemen Informatik STMIK Budiluhur. Achmad Syafii menjabat sebagai direktur IT, Operation dan Banking sudah memasuki periode kedua. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur IT, Operatin dan Digital Banking pada 10 April 2017 lalu kemudian diangkat lagi menjabat untuk kedua kalinya pada 12 Februari 2020.

L. Direktur Human Capital

Rosma Handayani merupakan Direktur Human Capital tahun kelahiran tahun 1969. Beliau memiliki riwayat pendidikan Sarjana S1 bidang studi Hukum Perdata dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Magister Manajemen bidang studi Human Resources Management dari Universitas Gadjah Mada (UGM). Beliau diangkat menjadi direktur Huan Capital pada 24 oktober 2019 dan beliau berhenti menjabat pada 2 desember 2020.

M. SEVP Distributor dan Sales

Anton Sukarna merupakan SEVP distributor dan sales kelahiran tahun 1970. Beliau memiliki riwayat pendidikan Sarjana bidang Peternakan di Institut Pertanian Bogor. Beliau diangkat pertama kali menjadi SEVP Distributor dan sales Mandiri Syariah pada 12 Februari 2020 .

N. Direktur Risk Management

Tiwul Widyastuti merupakan Direktur Risk Management mandiri syariah kelahiran tahun 1966. Beliau memiliki riwayat pendidikan Sarjana bidang Pertanian di Intitut Pertanian Stiper Yogyakarta, Master bidang Manajemen di Sekolah Tinggi Prasetya Mulya. Beliau diangkat sebagai direktur Risk management mandiri syariah pada 12 Februari 2020.

O. Direktur Risk Management & Compliance

Putu Rahwidhiyasa merupakan Direktur Risk Management & Compliance mandiri syariah kelahiran tahun 1964 . Beliau memiliki riwayat pendidikan Sarjana Pertanian bidang studi Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Master of Business Administration bidang studi Finance and Strategy Management dari University of Illinois USA. Beliau menjabat sebagai Direktur Risk Management & Compliance sudah memasuki periode kedua menjabat. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Risk Management & Compliance pada 7 Mei 2014, kemudian diangkat untuk kedua kalinya menjabat sebagai Direktur Risk Management & Compliance pada 10 April 2017 dan berhenti pada 12 Februari 2020 pada saat penutupan RUPS Tahunan.

P. SEVP Individual & SME Banking

Wawan Setiawan merupakan SEVP Individual & SME Banking kelahiran tahun 1974. Beliau memiliki riwayat pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil di Universitas Indonesia, Magister bidang Manajemen Keuangan di PPM Graduate School of Management. Beliau diangkat pertama kali menjabat sebagai SEVP Individual & SME Banking pada 21 Juli 2016 dan masih menjabat hingga sekarang .

Q. SEVP Retail Financing Risk Restructuring & Recovery

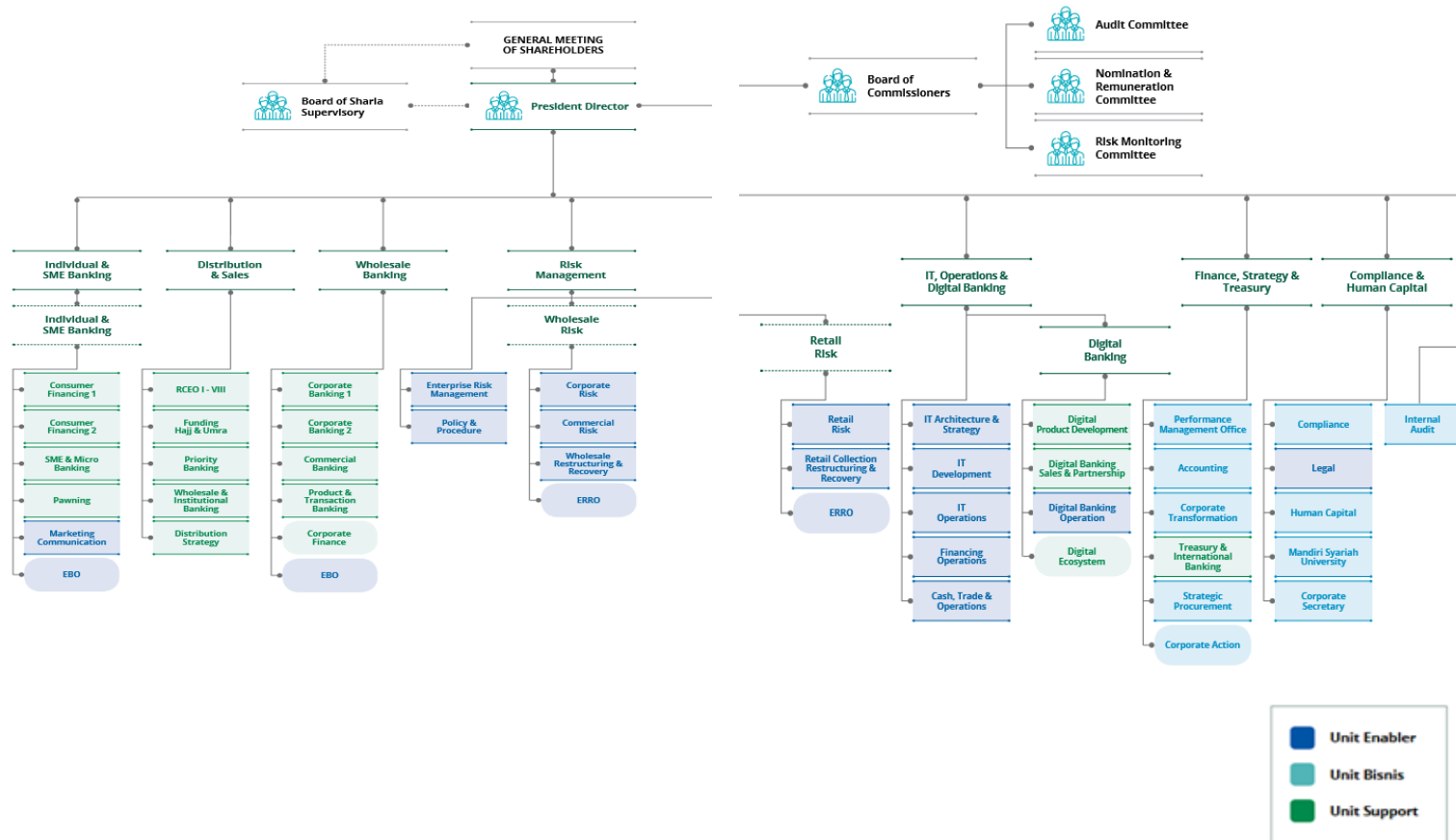
Nury Sriandajani merupakan SEVP Retail Financing Risk Restructuring & Recovery kelahiran tahun 1966. Beliau memiliki riwayat pendidikan Sarjana S1 bidang Kedokteran Gigi di Universitas Airlangga, Magister Management di Universitas Indonesia. Beliau diangkat menjadi SEVP Retail Financing Risk

Restructuring & Recovery pada 27 november 2018 dan berhenti menjabat pada 11 juli 2020.

R. SEVP Wholesale Financing Risk

Karya Prasetya Budi merupakan SEVP Wholesale Financing Risk kelahiran tahun 1960. Beliau memiliki riwayat pendidikan arjana S1 bidang studi Ekonomi Managemen di Universitas Diponegoro, Magister Management di Sekolah Tinggi Manajemen Labora. Beliau diangkat menjadi SEVP Wholesale Financing Risk pada 27 November 2018.

S. Struktur Organisasi⁵⁴



⁵⁴Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri <https://www.mandirisyariah.co.id/> diakses pada 13 Mei 2021 Pukul 08:35 WIB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2017 – 2020

Pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2017-2020 dalam bentuk bulanan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2017 – 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan / Tahun	Murabahah	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
Januari 2017	52,525,927	3,048,580	12,667,626	1,321,071	0.003
Februari 2017	52,376,340	2,949,926	12,357,444	1,323,057	0.007
Maret 2017	53,510,368	3,055,212	13,243,161	1,323,793	0.011
April 2017	52,867,327	3,091,032	13,161,698	1,304,569	0.014
Mei 2017	53,400,105	3,000,893	13,736,550	1,298,065	0.016
Juni 2017	53,695,744	3,503,391	15,463,783	1,233,436	0.024
Juli 2017	53,585,657	3,650,996	15,526,855	1,234,740	0.024
Agustus 2017	53,302,736	3,684,118	15,699,302	1,239,401	0.028
September 2017	54,048,623	3,593,178	16,119,426	1,231,031	0.031
Oktober 2017	55,190,871	3,375,133	15,559,336	1,218,102	0.034
November 2017	55,447,307	3,523,676	15,551,409	1,203,737	0.038
Desember 2017	54,783,980	3,398,751	17,640,213	1,207,705	0.041
Januari 2018	54,689,163	3,232,431	16,901,124	1,201,446	0.004
Februari 2018	54,883,951	3,086,307	17,168,095	1,212,842	0.008
Maret 2018	55,825,704	3,470,062	17,498,892	1,170,238	0.012
April 2018	56,370,024	3,533,411	17,400,874	1,171,747	0.018

Mei 2018	56,918,641	3,442,636	17,682,406	1,170,158	0.023
Juni 2018	57,032,876	3,347,327	18,452,296	1,177,977	0.028
Juli 2018	57,322,427	3,332,010	18,838,191	1,180,955	0.033
Agustus 2018	56,917,421	3,247,793	20,460,685	1,185,513	0.038
September 2018	57,782,020	3,130,443	20,848,123	1,178,952	0.046
Oktober 2018	58,036,911	3,499,144	20,963,827	1,190,406	0.052
November 2019	58,685,306	3,385,746	20,872,624	1,173,614	0.058
Desember 2018	59,393,119	3,273,030	21,449,077	1,171,123	0.061
Januari 2019	59,292,106	3,152,521	20,899,610	1,220,364	0.006
Februari 2019	59,228,386	3,065,227	20,825,679	1,155,736	0.013
Maret 2019	60,488,980	2,947,895	22,837,740	1,162,615	0.024
April 2019	60,674,614	2,843,722	22,798,601	1,169,005	0.034
Mei 2019	61,521,443	2,727,560	23,364,104	1,155,959	0.044
Juni 2019	61,666,748	2,609,607	23,719,342	1,150,152	0.054
Juli 2019	61,850,654	2,480,173	23,488,402	1,141,502	0.064
Agustus 2019	62,581,519	2,340,563	23,685,986	1,103,761	0.007
September 2019	62,781,605	2,205,217	25,153,549	1,103,970	0.084
Oktober 2019	62,245,037	1,978,033	24,793,853	1,003,199	0.094
November 2019	62,276,950	1,827,075	25,398,908	1,011,714	0.001
Desember 2019	63,027,393	1,728,150	26,772,424	929,656	0.001
Januari 2020	62,862,416	1,652,516	25,919,503	960,264	0.011
Februari 2020	63,272,165	1,562,420	25,803,160	959,389	0.023
Maret 2020	62,841,653	1,490,657	27,321,727	985,828	0.032
April 2020	63,124,595	1,406,059	27,136,093	955,966	0.041
Mei 2020	63,496,440	1,315,890	27,675,647	946,952	0.051
Juni 2020	63,785,127	1,235,089	28,149,500	865,32	0.063
Juli 2020	40,945,933	1,162,566	28,221,753	267,844	0.072
Agustus 2020	41,925,486	1,090,699	27,751,926	235,483	0.085
September 2020	53,400,105	985,828	27,321,720	223,405	0.001
Oktober 2020	43,871,905	929,927	28,289,974	215,649	0.001

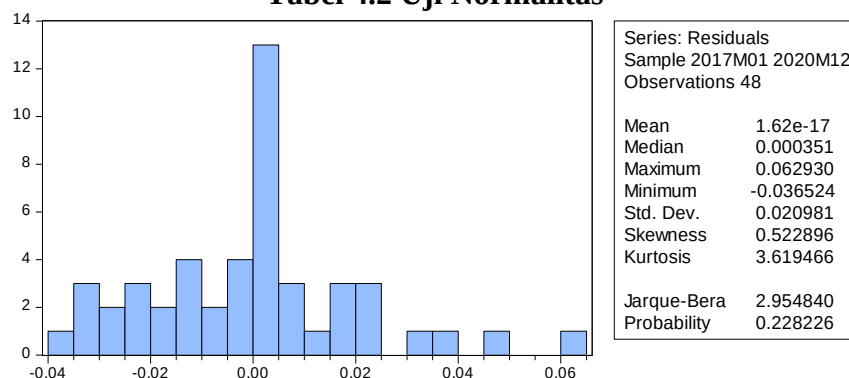
November 2020	45,068,145	882,098	28,614,328	206,683	0.001
Desember 2020	43,728,125	865,091	28,413,225	104,724	0.011

Sumber : Data Diolah

B. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas



Sumber : Data Diolah Eviews 9

Berdasarkan hasil uji Normalitas didapatkan nilai Probabilitas Uji Normalitas dari Bank PT. Bank Syariah Mandiri 2017 – 2020 sebesar 0.228226 artinya Probabilitas Bank PT. Bank Syariah Mandiri lebih besar dari 0,05 artinya data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2) Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.756472	Prob. F(14,33)	0.0907
Obs*R-squared	20.49552	Prob. Chi-Square(14)	0.1153
Scaled explained SS	21.54250	Prob. Chi-Square(14)	0.0885

Sumber : Data Diolah Eviews 9

Untuk mengetahui model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji white digunakan untuk mengetahui masalah Heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila hasil uji white menunjukkan hubungan signifikan maka menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4.4 probabilitas chi squares sebesar 0.1153 nilai tersebut > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3) Multikolinieritas

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.29005	1.649419	NA
D(MURABAH)	2.27018	2.654074	2.648330
D(MUDHARABAH)	6.83016	1.132028	1.025719
D(MUSYARAKAH)	2.99017	1.299943	1.057684
D(IJARAH)	4.55015	2.870788	2.650888

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada kolerasi yang kuat antara sesama variabel independen, karena nilai VIF dari variabel masih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada gejala variabel Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah tidak memiliki gejala multikolinieritas.

4) Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji *autokolerasi* untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokolerasi. Untuk mengukur sampai sejauh mana terdapat

kondisi serial autokorelasi. Jika nilai $Sig > 0,5$ maka hal ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sedangkan $Sig < 0,05$ maka hal ini menunjukkan adanya autokorelasi.

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.168399	Prob. F(4,38)	0.0911
Obs*R-squared	8.734253	Prob. Chi-Square(4)	0.0681

Sumber : Data diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji autokorelasi Sig yaitu sebesar 0,0681 yang mana hasilnya $>$ dari 0,05. Dapat disimpulkan maka data yang diperoleh tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Analisis Regresi linier berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069966	0.045659	-1.532370	0.1328
MURABAH	-3.65009	1.66009	-2.206055	0.0328
MUDHARABAH	8.04009	8.78009	0.915209	0.3652
MUSYARAKAH	8.25009	2.27009	3.628605	0.0008
IJARAH	1.08007	4.73008	2.275714	0.0279
R-squared	0.270860	Mean dependent var	0.030625	
Adjusted R-squared	0.203033	S.D. dependent var	0.024571	
S.E. of regression	0.021935	Akaike info criterion	-4.703118	
Sum squared resid	0.020690	Schwarz criterion	-4.508201	
Log likelihood	117.8748	Hannan-Quinn criter.	-4.629458	
F-statistic	3.993391	Durbin-Watson stat	2.327950	
Prob(F-statistic)	0.007664			

Sumber :Data Diolah Eviews 9

Persamaan regresi linier berganda dari hasil perhitungan statistic berdasarkan tabel 4.2, didapatkan sebagai berikut :

1) Model regresi linear berganda adapun untuk persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -0,069 - 3.650 + 8.040 + 8.250 + 1.080 e$$

Ketereangan :

Y = ROA

X1 = Murabahah

X2 = Mudharabah

X3 = Musyarakah

X4 = Ijarah

E = Error

2) Analisis Model Regresi Linier Berganda

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dijelaskan nilai konstan (a) sebesar -0,069 menyatakan bahwa keempat variabel bebas murabahah, mudharabah, musyarakah dan Ijarah nilai nya adalah 0, maka ROA nilai nya sebesar -0,069. Nilai koefisien regresi variabel murabahah – 3.650 hubungan yang tidak searah antara pembiayaan murabahah (X) dengan ROA (Y), menyebabkan dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan murabahah maka akan mengurangi ROA (Y) – 3.650%.

Nilai koefisien regresi variabel Mudharabah 8.040 hubungan yang searah antara pembiayaan mudharabah (X) dengan ROA (Y), menyebabkan dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan

mudharabah maka akan meningkatkan ROA (Y) 8.040 %. Nilai koefisien regresi variabel musyarakah 8.250 hubungan yang searah antara pembiayaan musyarakah (X) dengan ROA (Y), menyebabkan dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan musyarakah maka akan meningkatkan ROA (Y) 8.040 %.

Sedangkan Nilai koefisien regresi variabel ijarah 1.080 hubungan yang searah antara pembiayaan musyarakah (X) dengan ROA (Y), menyebabkan dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan Ijarah maka akan meningkatkan ROA (Y) 1.080 %.

D. Uji Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Tabel 4.7 Uji Koefisien

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069966	0.045659	-1.532370	0.1328
MURABAH	-3.65009	1.66009	-2.206055	0.0328
MUDHARABAH	8.04009	8.78009	0.915209	0.3652
MUSYARAKAH	8.25009	2.27009	3.628605	0.0008
IJARAH	1.08007	4.73008	2.275714	0.0279
R-squared	0.270860	Mean dependent var	0.030625	
Adjusted R-squared	0.203033	S.D. dependent var	0.024571	
S.E. of regression	0.021935	Akaike info criterion	-4.703118	
Sum squared resid	0.020690	Schwarz criterion	-4.508201	
Log likelihood	117.8748	Hannan-Quinn criter.	-4.629458	
F-statistic	3.993391	Durbin-Watson stat	2.327950	
Prob(F-statistic)	0.007664			

Sumber : Data Diolah Eviews 9

Berdasarkan nilai R-Square sebesar 0.270860 atau 27,08% hal ini menunjukkan bahwa empat variabel bebas, yaitu Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah memberikan kontribusi sebesar 27,08% terhadap

ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri 2017 - 2020 sementara sisanya 72,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak teliti seperti *Return On Equity*, *Return On Investmen*, Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) dan lain sebagainya. Untuk kontribusi sebesar 27,08% dikatakan hal yang wajar karena sudah termasuk diatas 20% dan untuk Profitabilitas suatu perusahaan atau lembaga keuangan sendiri tidak hanya dapat dipengaruhi oleh satu faktor saja .

E. Uji T-Statistic

Intinya uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifinkansi level 0,05 (=5%).

Table 4.8 Uji T-Statistic

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069966	0.045659	-1.532370	0.1328
MURABAH	-3.65009	1.66009	-2.206055	0.0328
MUDHARABAH	8.04009	8.78009	0.915209	0.3652
MUSYARAKAH	8.25009	2.27009	3.628605	0.0008
IJARAH	1.08007	4.73008	2.275714	0.0279
R-squared	0.270860	Mean dependent var	0.030625	
Adjusted R-squared	0.203033	S.D. dependent var	0.024571	
S.E. of regression	0.021935	Akaike info criterion	-4.703118	
Sum squared resid	0.020690	Schwarz criterion	-4.508201	
Log likelihood	117.8748	Hannan-Quinn criter.	-4.629458	
F-statistic	3.993391	Durbin-Watson stat	2.327950	
Prob(F-statistic)	0.007664			

Sumber Data Diolah Eviews 9

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat terpisah

(parsial) yaitu antara lain : X1, X2, X3, X4 dengan Y. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikan 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%. Dengan 48 data olahan dan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka, mendapatkan nilai t tabel sebesar 2,01669, yang diperoleh dari perhitungan $df = n-k$, $df = (48 - 5) = 43$ yang mana pada T tabel nilainya sebesar 2,01669.

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Pengujian terhadap variabel murabahah

Sebelum dilakukan terhadap variabel murabahah, peneliti membuat hipotesis terlebih dahulu. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_{10} : Tidak Ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

H_{1a} : Ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar -2.2060 lebih kecil dari nilai T_{tabel} sebesar 2,016 yang menunjukkan arah negatif, dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,0328 < 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima, berarti pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh negatif secara

parsial dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

2) Pengujian terhadap variabel mudharabah

Sebelum dilakukan terhadap variabel mudharabah, peneliti membuat hipotesis terlebih dahulu. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_{20} : Tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

H_{2a} : Ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar 0.9152 lebih kecil dari nilai T_{tabel} sebesar 2,016. Dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,3652 > 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H_{20} di terima dan H_{2a} ditolak, berarti pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Return On Asset (ROA)

3) Pengujian terhadap variabel musyarakah

Sebelum dilakukan terhadap variabel musyarakah, peneliti membuat hipotesis terlebih dahulu. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_{30} : Tidak Ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

H_{3a} : Ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap

variabel dependen

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar 3.6286 lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 2,016 yang menunjukkan arah positif. Dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,0008 < 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima, berarti pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Return On Asset (ROA).

4) Pengujian terhadap variabel ijarah

Sebelum dilakukan terhadap variabel ijarah, peneliti membuat hipotesis terlebih dahulu. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_{40} : Ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

H_{4a} : Tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar 2.2757 lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 2,016 yang menunjukkan arah positif. Dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,0279 < 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H_{40} ditolak dan H_{4a} diterima, berarti pembiayaan ijarah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Return On Asset (ROA).

F. Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistic adalah untuk mengukur apakah semua variabel bebas (Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat (ROA). Uji F dilihat dari tabel f-statistic atau prob (F-statistic). Pengujian ini menggunakan signifikansi level 0,05 (5%). Adapun hipotesis diajukan sebagai berikut:

H_{50} : Tidak ada pengaruh secara bersamaan variabel independen terhadap dependen.

H_{5a} : Ada pengaruh secara bersamaan variabel independen terhadap dependen.

Tabel 4.9 Uji F-Statistic

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.069966	0.045659	-1.532370	0.1328
MURABAHAH	-3.65009	1.66009	-2.206055	0.0328
MUDHARABAH	8.04009	8.78009	0.915209	0.3652
MUSYARAKAH	8.25009	2.27009	3.628605	0.0008
IJARAH	1.08007	4.73008	2.275714	0.0279
R-squared	0.270860	Mean dependent var	0.030625	
Adjusted R-squared	0.203033	S.D. dependent var	0.024571	
S.E. of regression	0.021935	Akaike info criterion	-4.703118	
Sum squared resid	0.020690	Schwarz criterion	-4.508201	
Log likelihood	117.8748	Hannan-Quinn criter.	-4.629458	
F-statistic	3.993391	Durbin-Watson stat	2.327950	
Prob(F-statistic)	0.007664			

Sumber Data Diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji simultan yang di peroleh dari nilai f hitung = 3.993391 F_{tabel} sebesar 2,43

cara menghitungnya dengan rumus $df\ 1 = k - n = 5 - 1 = 4$, $df\ 2 = n - k = 48 - 4 = 44$ maka dari itu didapatkan nilai f_{hitung} sebesar 2,58. Karena nilai f_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,0076 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap Return On Asset (ROA).

G. Pembahasan

1) Pengaruh Variabel Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA).

Secara bahasa mudharabah berasal dari bahasa Arab yaitu "*Ribh*" yang artinya keuntungan. Secara istilah Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu yang mana penjual menyatakan biaya pembelian barang tersebut mulai dari harga barang serta biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan. Kemudian menjual barang tersebut kepada pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang sepakati..⁵⁵

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar -2.2060 lebih kecil dari nilai T_{tabel} sebesar 2,016 yang menunjukkan arah negatif, dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar $0,0328 < 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh negatif secara parsial dan

⁵⁵ Ascarya, "*Akad dan Produk Bank Syariah*", (Jakarta : Rajawali Pres, 2013), 81-82

signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fachrurrazi dan Monica Olivia yang menyatakan bahwa nilai sig. murabahah (X1) adalah $0,013 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel X1 terhadap Y. Sedangkan untuk t-hitung murabahah (X1) adalah $-3,810 > 2,571$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel murabahah (X1) memiliki pengaruh parsial negatif terhadap roa (Y) pada PT.Bank BNI Syariah.⁵⁶

Hasil dari penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Rahmarini yang menyatakan bahwa pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan 2019 triwulan II. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini diterima.,Variabel pembiayaan murabahah secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai tahun 2019 triwulan II.⁵⁷

⁵⁶ Fachrurrazi dan Monica Olivia, “*pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah*”, Jurnal Akuntansi Indonesia, VOL. 9 No. 2 (juli 2020), 177-179

⁵⁷ Novia Rahmarini ”*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*” Periode 2016–2019 (2020, Surabaya), 15

2) Pengaruh Variabel Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Secara bahasa mudharabah berasal dari bahasa arab yaitu “*dharb*” yang artinya bepergian dan jalan. Secara istilah Mudharabah adalah akad perjanjian atau kerja sama antara kedua belah pihak yang mana satu pihak memberikan modal sebanyak 100% (*shahibul maal*) sedangkan pihak satunya lagi sebagai pengelola usaha (*mudharib*).⁵⁸ Untuk keuntungan yang dihasilkan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak tersebut yang telah ditentukan sebelumnya didalam suatu akad.

Untuk kerugian yang dikarenakan proses normal dari usaha, dan bukan dikarenakan kelalaian atau kecurangan pengelola ,kerugian tersebut ditanggung sepenuhnya kepada pemodal sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkan, namun apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian dari pihak pengelola maka dalam hal ini pengelola bertanggung jawab atas kerugian sepenuhnya.

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai Thitung sebesar 0.9152 lebih kecil dari nilai Ttabel sebesar 2,016. Dan nilai prob signifikansinya sebesar 0,3652 > 0,05 Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H2o di terima dan H2a ditolak, berarti pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Return On Asset (ROA).

⁵⁸ *Ibid*, 83.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika yang menyatakan bahwa dalam penelitian ini nilai t tabel 2,04841, variabel mudharabah nilai T hitung sebesar $1,329 < 2,04841$ artinya mudharabah secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2010 - 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017.⁵⁹

Hasil dari penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Sri Hartati, Dailibas dan Isro'iyatul Mubarakah yang menyatakan bahwa Berdasarkan hasil uji t terhadap variable mudharabah memperoleh nilai signifikan $0,156 > 0,05$ maka H1 ditolak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah dan Bank Mandiri Syariah tahun 2015-2019.⁶⁰

⁵⁹ A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.4 No.03 (2018), 8- 9

⁶⁰ Devi Sri Hartati, Dailibas dan Isro'iyatul Mubarakah, "pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia", jurnal ilmiah ekonomi islam, 7 (2021), 5

3) Pengaruh Variabel Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu “*Al- Syirkah*” yang artinya percampuran. Secara istilah Musyarakah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dimana kedua pihak tersebut sama sama menyertakan modal dan sama – sama berkontribusi dalam melakukan usaha. Musyarakah disebut juga syirkah, yang berarti aktivitas berserikat dalam melakukan usaha bersama antara pihak – pihak yang terkait.⁶¹ Imam malik dan imam hambali berpendapat “proporsi keuntungan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang di sertakan”.

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai Thitung sebesar 3.6286 lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 2,016 yang menunjukkan arah positif. Dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,0008 < 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H30 ditolak dan H3a diterima, berarti pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyan Pradesya dan Nur Aulia yang menyatakan bahwa Variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, hal ini dapat dibuktikan

⁶¹ Ismail,. ”*Perbankan Syariah*” (Jakarta : Kencana, 2011), 182

dengan hasil uji statistik (uji T) dimana T hitung $5,179 > T$ tabel $1,67412$ dengan sig. $0,000 < 0,05$.⁶²

4) Pengaruh Variabel Pembiayaan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA).

Secara bahasa ijarah berasal dari bahasa arab yaitu “*Al - Ajru*” yang artinya upah. Sedangkan secara istilah Ijarah adalah suatu jenis akad untuk memanfaatkan jasa, baik jasa atas barang atau jasa atas tenaga kerja. apabila digunakan untuk mendapatkan manfaat barang maka disebut dengan sewa menyewa, sedangkan jika digunakan untuk mendapatkan manfaat tenaga kerja disebut upah - mengupah.⁶³

Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai Thitung sebesar 2.2757 lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 2,016 yang menunjukkan arah positif. Dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,0279 < 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H40 ditolak dan H4a diterima, berarti pembiayaan ijarah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Return On Asset (ROA).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Sri Hartati, Dailibas dan Isro;iyatul Mubarakah yang menyatakan bahwa Pengaruh Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) Berdasarkan hasil uji T terhadap variable ijarah memperoleh nilai

⁶² Riyan Pradesyah dan Nur Aulia, “*Pengaruh Pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri*”, Vol.3 No.1 (Desember 2020), 10-11

⁶³ Adiwarman Karim, “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*”, Jakarta: IIIT Indonesia, Cet. ke-1, 2003, 76

signifikan $0,0101 < 0,05$ maka H3 diterima, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah dan Bank Mandiri Syariah tahun 2015-2019.⁶⁴

5) Pengaruh Variabel Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan perhitungan F_{hitung} menunjukkan hasil uji simultan yang di peroleh dari nilai $F_{hitung} = 3.993391$ F_{tabel} sebesar 2,43 cara menghitungnya dengan rumus $df\ 1 = k - n = 5 - 1 = 4$, $df\ 2 = n - k = 48 - 4 = 44$ maka dari itu didapatkan nilai f hitung sebesar 2,58. Karena nilai lebih besar dari F tabel dan nilai prob signifikansi sebesar 0,0076 maka dapat disimpulkan H10 ditolak H1a diterima, artinya pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap Return On Asset (ROA).

⁶⁴ Opcit, Devi Sri Hartati, Dailibas dan Isro'iyatul Mubarakah, 5

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data penelitian yang menggunakan aplikasi evIEWS 9 yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh dari berbagai variabel Murabahah, Musyarakah dan Ijarah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi EvIEWS 9 mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar -2.2060 lebih kecil dari nilai T_{tabel} sebesar 2,016 yang menunjukkan arah negatif, dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,0328 < 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima, berarti pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
2. Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi EvIEWS 9 mendapatkan nilai T_{hitung} sebesar 0.9152 lebih kecil dari nilai T_{tabel} sebesar 2,016. Dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,3652 > 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H_{20} di terima dan H_{2a} ditolak, berarti pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Return On Asset (ROA).

3. Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai T hitung sebesar 3.6286 lebih besar dari nilai T tabel sebesar 2,016 yang menunjukkan arah positif. Dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,0008 < 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H30 ditolak dan H3a diterima, berarti pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Return On Asset (ROA).
4. Berdasarkan nilai Uji T yang diperoleh dengan bantuan aplikasi Eviews 9 mendapatkan nilai T hitung sebesar 2.2757 lebih besar dari nilai T tabel sebesar 2,016 yang menunjukkan arah positif. Dan nilai prob signifikansinya sebesar $0,0279 < 0,05$ Maka, berdasarkan analisis tersebut hipotesis penelitian H40 ditolak dan H4a diterima, berarti pembiayaan Ijarah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Return On Asset (ROA).
5. Berdasarkan perhitungan F_{hitung} menunjukkan hasil uji simultan yang di peroleh dari nilai $F_{hitung} = 3.993391$ F_{tabel} sebesar 2,43 cara menghitungnya dengan rumus $df\ 1 = k - n = 5 - 1 = 4$, $df\ 2 = n - k = 48 - 4 = 44$ maka dari itu didapatkan nilai f hitung sebesar 2,58. Karena nilai lebih besar dari F tabel dan nilai prob signifikansi sebesar 0,0076 maka dapat disimpulkan H10 ditolak H1a diterima, artinya pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap Return On Asset (ROA). Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah memberikan kontribusi

sebesar 27,08% terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri 2017 - 2020 sementara sisanya 72,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak teliti seperti Return On Equity , Return On Investment , Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) dan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai masukan atau mengefisiensi manajemen bank atau pengelolaan bank PT. Syariah Mandiri sehingga terciptanya kerjasama yang baik dan saling menguntungkan satu sama lain.
2. Bagi IAIN Curup untuk lingkungan akademik diharapkan sebagai literatur pustakan guna pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan syariah khususnya mengenai pembiayaan Murabahah, Mudharabah ,Musyarakah dan Ijarah.
3. Untuk penelitian selanjutnya ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan di perbaiki, misalnya variable - variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Aiden Tumiwa, J. R. E. Tampi, S. A. P. Sambul, 2016, "Analisis Profitabilitas pada PT BFI Finance Indonesia", *jurnal administrasi Bisnis*
- Antonio, 2018, "Pembangunan Karakter Perbankan Syariah Berbasis Syariah", Jakarta.
- Ascarya, 2013, "Akad dan Produk Bank Syariah", Jakarta : Rajawali Pres
- Asiyah Binti Nur, 2015, 1 "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah", Yogyakarta: Kalimedia, Cet. ke-1,
- Arikunto, S. 1998, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta : Rineka Cipta
- Asih, Yuni, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018"
- Bungin, Burhan 2001, "Metodologi Penelitian Sosial", Surabaya, Alfabeta
- Dendawijaya, Lukman, 2009 *Manajemen Perbankan*", Jakarta : Ghalia Indonesia
- Fachrurrazi dan Monica Olivia, 2020, "pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, VOL.9 No. 2 177-179
- Hardivizon, 2018, "Tafsir 1 Ayat – Ayat Ekonomi", Curup : LP2 STAIN CURUP
- Hartati Devi Sri, et al, 2021 "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5

- Hasan, Iqbal , 2001, ”*Pokok – Pokok Penelitian Dan Aplikasinya*” ,Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hasibun, 2009, “*Dasar-Dasar Perbankan*”, Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Huda, Nurul dan Heykal, mohamad, 2010, “*Lembaga Keuangan Islam*”, Jakarta : PT.Fajar interpratama mandiri
- Ismail, 2011, “*Perbankan Syariah*” Jakarta :kencana,
- Kasmir, 2014, “*Analisis Laporan Keuangan*”, 1Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman, 2003, “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*”, Jakarta: IIIT Indonesia, Cet.ke-1,
- Kurniawan, Albert, 2014, “*Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*”, Bandung : Alfabeta
- Kusuma, Retno Ayu, “*Akuntansi Keuangan*” ,<https://dosenakuntansi.com/rasio-profitabilitas>
- Laporan keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri Januari - Desember tahun 2017, www.Banksyariahmandiri.co.id
- Laporan keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri Januari - Desember tahun 2018, www.Banksyariahmandiri.co.id
- Laporan keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri Januari - Desember tahun 2019, www.Banksyariahmandiri.co.id
- Laporan keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri Januari - Desember tahun 2020, www.Banksyariahmandiri.co.id
- Meiswari, et al 2020, ”*Pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018*”, jurnal studi ekonomi syariah ,volume 4 nomor 2

- Muthaher, Osmad, 2012, “*Akuntansi Perbankan Syariah*” ,Yogyakarta : Graha Ilmu
- Pradesyah Riyan dan Nur Aulia, 2020 “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri*”, Vol.3 No.1
- Rahmarini Novia, 2020 “*Tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016–2019*” “15
- Romdhoni, A.Haris dan Al Yozika, Ferlangga, 2018, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*” , jurnal ilmiah ekonomi islam, volume 4 , nomor 3
- Susanto, Herry dan Umam, khaerul, “*Manajemen Pemasaran Bank Syariah*”, Bandung : Pustaka Setia
- Surat Edaran BI No.3/30/DPNP : *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*
- Saleh , Muhammad, 2014 , “*Pengantar bank syariah*” 1 cet.1, Sumatera Selatan
- Wangawidjaja.2013, “*Pembiayaan Bank Syariah*”. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Mekari , “*Pengertian , Fungsi , Jenis dan contoh Rasio Profitabilitas*”
<https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap>

L

A

M

P

I

R

A

N



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 191/In.34/FS/PP.00.9/04/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** Menunjuk saudara:
- Pertama** 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009041007
2. Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.Si NIP. 198904242019031011
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : Nofita Anggraini
- NIM** : 17631147
- PRODI/FAKULTAS** : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
- JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2020
- Kedua** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 05 April 2021



Tembusan:

1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN EKTURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	29/03/2021	-tambahkan data tahun 2020 -tambahkan macam profitabilitas	Neg	Shuf.
2	05/04/2021	Acc Bab 1	Neg	Shuf.
3	11/04/2021	-Pembahasan -Lanjutan lain	Neg	Shuf.
4	16/04/2021	Acc Bab 1-11	Neg	Shuf.
5	13/05/2021	-Pembahasan variabel x terhadap komponen biaya, mengapa tidak berpasangan -Tentukan nilai signifikansi.	Neg	Shuf.
6	19/05/2021	-Lanjutan dari analisis	Neg	Shuf.
7	19/05/2021	Astoria (Lanjutan)	Neg	Shuf.
8		Acc untuk semua grup	Neg	Shuf.



IAIN EKTURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	05-04-2021	Acc Bab 1	flr	Shuf.
2	08-04-2021	Perbaikan SPAN dibab 2 dan Bab 3	flr	Shuf.
3	11-06-2021	Acc Bab 2 dan Bab 3	flr	Shuf.
4	23-09-2021	Perbaikan Bab 4	flr	Shuf.
5	12-10-2021	Acc Bab 4 dan Bab 5	flr	Shuf.
6	13/02/2022	su lanjut wawancara flr	flr	Shuf.
8				

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nofita Anggraini
Tempat / Tgl Lahir : Curup, 12 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Air Bang
No. Hp : 0831-6558-3964
Status : Belum Menikah
Email : nofitaanggrainii@gmail.com
Facebook : Novita Anggraini
Instagram : Nofitaanggraini_
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah/Universitas	Tahun	Jurusan/Program Studi
SD Negeri 07 Curup Tengah	2005-2011	-
SMP Negeri 2 Curup	2011-2014	-
SMA Negeri 2 Pangkal Pinang	2014-2015	IPS
SMA Negeri 1 Curup	2015-2017	IPS
IAIN Curup	2017-Sekarang	Perbankan Syariah

Pengalaman Organisasi

Organisasi	Posisi	Tahun
KSEI FOKES IAIN Curup	Anggota Syiar	2017-2018
	Sekretaris Syiar	2018-2019
	Sekretaris Umum	2019-2020
FoSSEI Regional SUMBAGSEL	Anggota Srikandi	2019-2020
HMPS – PS	Anggota MSDM	2018-2019